YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya 60225 Telp. (031) 5677577, 5689738 Fax (031) 5679791
Website : www.uwks.ac.id Email : info@uwks.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
NOMOR 146.1 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka melaksanakan perencanaan kegiatan bidang penelitian sebagai tindaklanjut atas Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Nomor 143.1 Tahun 2021 maka perlu menyusun perencaaan program kegiatan Penelitian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025;
b. Bahwa rencana program kegiatan penelitian tersebut perlu ditetapkan sebagai Rencana Strategis bidang Penelitian, yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pengalokasian sumber daya;
c. Bahwa untuk melaksanakan konsideran tersebut perlu ditetapkan Rencana Strategis Penelitian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam suatu Surat Keputusn Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indobenesia Tahun 2013 Nomor 831);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 147);
6. Keputusan Yayasan Wijaya Kusuma Nomor 06 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2017;

7. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 16 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
8. Keputusan Rektor Universitas Waijaya Kusuma Surabaya Nomor 57 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
9. Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 143.1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TAHUN 2021-2025

Pertama : Rencana Strategis Penelitian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025, sebagaimana termaktub pada Lampiran-1 Keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan pembetulan secukupnya jika diketahui terdapat kesalahan.

Ditetapkan di Surabaya
Pada Tanggal 22 September 2021
Rektor,



Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
dr., Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp.Onk.(K), FICS

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan;
4. Para Kepala Badan/Lembaga;
5. Para Kepala Biro;
6. Para Kepala UPT.



RENCANA STRATEGIS PENELITIAN TAHUN 2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

2021 - 2025

Disusun oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI **3**

BAB 1 PENDAHULUAN **5**

1.1. Latar Belakang 5
1.2. Kebijakan penelitian institusi 2011 - 2025 5
1.3. Penelitian Unggulan Institusi 6
1.4. *Roadmap* Penelitian UWKS 8
1.5. Dasar Penyusunan Rencana Strategi Penelitian. 8

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM **11**

2.1. Visi LPPM: 11
2.2. Misi dan Kebijakan LPPM: 11
A. Pengembangan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 12
B. Pengembangan Kualitas dan Kuantitas Penelitian 13
C. Program Penelitian 13
2.3 Skema Penelitian 13
2.3.1 Penelitian Kompetitif 14
A. Penelitian Kompetitif Nasional 14
B. Penelitian Desentralisasi 14
C. Penelitian Penugasan 14
2.3.2 Penelitian Kerjasama 14
2.3.3 Penerbitan Jurnal Penelitian 14
2.4 Struktur Organisasi LPPM UWKS 15
2.5 Evaluasi Diri (Analisis Kondisi Saat ini) 16
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN 24
3.1. Tujuan dan Sasaran 24
3.1.1 Tujuan 24
3.1.2 Sasaran 24
3.2. Strategi dan kebijakan LPPM: 24
3.2.1 Peta Strategi pengembangan LPPM 24
3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan 26
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA 29
4.1 Sasaran dan Program Strategis RIRN 29
A. Fokus Riset Pangan – Pertanian 30
B. Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan 32
C. Fokus Riset Kesehatan – Obat 33
D. Fokus Riset Transportasi 34
E. Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi 35
F. Fokus Riset Pertahanan dan Keamanan 36
G. Fokus Riset Material Maju 37
H. Fokus Riset Kemaritiman 38
I. Fokus Riset Kebencanaan 39
J. Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya -Pendidikan 40
4.1.2, Jenis penelitian 42
4.1.3 Topik riset Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 44
A. Tabel Program Riset Fakultas Teknik 44
B. Tabel Program Riset Fakultas Pertanian 48
C. Tabel Program Riset Fakultas Hukum 51
D. Tabel Program Riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis 54
E. Tabel Program Riset Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik 61
F. Fakultas Bahasa dan Sains 70
G. Fakultas Kedokteran 84

h. Fakultas Kedokteran Hewan 91
4.1.4 Riset Unggulan level Institusi 93
4.1.5 Roadmap Penelitian Institusi 93

BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN LPPM 95

5.1 Target Capaian Berdasarkan Jenis Penelitian 95
5.2 Target Capaian Berdasarkan Penelitian Unggulan Institusi 96
5.3 Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan Selama Periode Tertentu (5 Tahun) 96
5.3.1 Dana Penelitian Internal 97
5.3.2 Dana Eksternal 97

BAB VI PENUTUP 99

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 61 Tahun 2012, bahwa payung penelitian unggulan institusi *(grand research)* Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM-UWKS adalah "**Saintek** dan **Wawasan Lingkungan**". Tentunya payung penelitian ini juga bersinergi dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dalam mewujudkan bangsa yang berdaya saing melalui pembangunan nasional. Rencana induk penelitian ini menjadi acuan bagi para peneliti di lingkungan civitas akademika Universitas Wijaya Kusuma. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai lembaga yang menyusun dokumen ini agar menjadi panduan yang cukup operasional dalam perencanaan dan evaluasi bagi seluruh Dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: ***Pendidikan-pengajaran***, ***Penelitian*** dan ***Pengabdian Masyarakat***. Selain itu renstra ini dapat berfungsi sebagai: 1) meningkatkan kapasitas dan kompetensi riset; 2) menjembatani jaringan penelitian kolaborasi di ranah lokal, regional, dan global; 3) meningkatkan rangking Universitas melalui riset; 4) mendukung visi misi Universitas dalam riset dan pengabdian pada masyarakat; 5) meningkatkan daya saing sebagai kampus yang berbasis budaya kemajapahitan.

LPPM-UWKS menyusun rencana strategi penelitian yang lebih terstruktur sebagai induk sektoral penelitian yang telah disesuaikan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045. Untuk mencapai tujuan tersebut disusun Rencana Strategi Penelitian, sebagai panduan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan penelitian di UWKS, dengan memperhatikan arah perkembangan dan peran IPTEKS dalam kemajuan kehidupan di masa depan. Rencana strategi penelitian, disusun sebagai wujud komitmen UWKS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dalam menjalankan fungsinya sebagai untuk mengembangkan IPTEKS, sehingga penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat/*stakeholder*.

Penyusunan RENSTRA bertujuan untuk menentukan tema riset unggulan UWKS lima tahun ke depan, yang disusun berdasarkan: Visi dan Misi UWKS, Pola Ilmiah Pokok (PIP) UWKS, Renstra UWKS 2020-2025, Perencanaan dan Pengembangan Akademik, serta prestasi penelitian selama ini (penelitian unggulan), dan kompetensi sumber daya yang dimiliki serta kebutuhan *stakeholder*.

1.2. Kebijakan penelitian institusi 2011 - 2025

Sebagaimana dituangkan dalam pasal 28, Statuta UWKS Tahun 2017, kebijakan institusi terkait dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah:

(1) Universitas menyelenggarakan penelitian yang diarahkan untuk menerapkan, menyebarluaskan, mengembangkan dan/atau seni guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional maupun mengembangkan

secara berkesinambungan universitas sebagai wadah masyarakat ilmiah.

(2) Komponen pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah satuan pelaksana akademik, dosen dan mahasiswa serta didukung oleh tenaga kependidikan.

(3) Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat direncanakan serta dilaksanakan dengan hirarki sebagai berikut:
   a. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kegiatan pendidikan pengajaran
   b. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan produk yang dapat dipatenkan.
   c. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan produk hak paten yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya dari aspek ekonomi.
   d. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan produk hak paten yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dari aspek ekonomi dengan tolok ukur meningkatkan pendapatan secara signifikan.

(4) Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat mampu menempatkan dirinya menjadi kontributor peningkatan daya saing bangsa relevansi dan pencitraan publik, penjalinan keterkaitan kepentingan serta kerjasama, penghasil dana maupun pemeran signifikan menuju universitas yang mandiri dan berkualitas.

(5) Arah dan tujuan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat ditetapkan dalam Peraturan Rektor dengan memperhatikan kekhasan universitas.

Dalam mengimplementasikan Statuta UWKS terkait kebijakan institusi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM juga mensinkronkan dengan kebijakan terkait dengan induk riset nasional yang mengacu pada peraturan pemerintah RI Nomor 14 tahun 2015 tentang rencana induk pembangunan industri nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035 dan Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN). Sehingga penyusunan rencana strategi penelitian ini amat dibutuhkan untuk dapat memetakan terkait topik nasional dengan visi misi UWKS agar riset yang dihasilkan lebih efektif dan efisien.

1.3. Penelitian Unggulan Institusi

Tujuan Riset yang utama ditekankan pada kebaruan (invensi) hasil riset yang didukung dengan keluaran berupa HKI, publikasi ilmiah dan paten/PVT/hak cipta terdaftar. Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 61 Tahun 2012, bahwa payung penelitian unggulan institusi *(grand research)* LPPM-UWKS adalah "**Saintek** dan **Wawasan Lingkungan**". Payung penelitian unggulan institusi merupakan acuan dasar bagi peneliti untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitas diri dan institusi, dalam menyusun program-program penelitian di UWKS sebagai basis pembentukan perguruan tinggi bermutu dan atmosfir akademik yang kondusif. Program ini sekaligus menjadi langkah nyata institusi untuk mewujudkan visi dan misi Universitas, sebagaimana dicanangkan dalam rencana strategis penelitian UWKS.

Payung Penelitian Unggulan UWKS "Saintek dan wawasan Lingkungan"

diilustrasikan sebagai dua pohon penelitian, selanjutnya menjadi acuan masing- masing Pusat Studi/Kajian-LPPM, Fakultas dan Program Studi dalam menyusun cabang dan ranting penelitian yang merupakan penelitian unggulan rumpun ilmu yang ada di masing-masing unit tersebut. Setiap cabang penelitian akan menggambarkan unggulan dan prioritas penelitian di tingkat Pusat Studi/Kajian- LPPM, Fakultas dan Program Studi yang ditindaklanjuti dengan menyusun ranting penelitian dan dilengkapi dengan *road map-road map* penelitian. Penyusunan *road map* penelitian tersebut merupakan wujud dari arah kebijakan penelitian institusi dalam jangka 5 tahun ke depan, yakni tahun 2021-2025. Sesuai dengan RPJMN dan isu aktual, Kemenristekdikti dengan SK Menristekdikti No 531/M/Kp/IX/2015 menetapkan sepuluh fokus riset, masing-masing dengan 3-5 topik unggulan. Sepuluh fokus riset ini mendasari pembentukan Kelompok Kerja (Pokja), sebagai berikut: (1) Pangan - Pertanian, (2) Energi - Energi Baru dan Terbarukan, (3) Kesehatan - Obat, (4) Transportasi, (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (6) Pertahanan dan Keamanan, (7) Material Maju, (8) Kemaritiman, (9) Kebencanaan, dan (10) Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan. Merujuk pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Wijaya Kusuma menetapkan 5 Riset Unggulan UWKS, yaitu Kesehatan, Pangan, Lingkungan, Teknologi, Sosial–Humaniora. Dengan menggunakan tolak ukur Induk Riset Nasional 2017-2045 sebagai dasar penelitian unggulan UWKS sehingga fokus pembiayaan dan tema yang diajukan baik melalui dana internal maupun eksternal dapat menyesuaikannya. Prioritas penelitian ditekankan pada kelompok riset sebagai berikut:

1). Kelompok riset terapan berbasis sumber daya alam (RT-SDA)

Penelitian ini mencakup kajian riset yang menghasilkan luaran berbasis eksplorasi dan pemanfaatan kekayaan sumber daya alam tanpa mengubah sifat asli materialnya. Contoh: teknologi pertanian, teknologi proses pasca panen, budidaya perikanan, suplemen dan herbal, teknologi penambangan.

2). Kelompok riset maju berbasis sumber daya alam (RM-SDA)

Penelitian ini mencakup kajian riset dengan melakukan rekayasa lanjut sehingga mengubah sifat asli materialnya. Contoh: rekayasa genetika untuk penciptaan bibit unggul, ekstrak senyawa untuk obat-obatan, teknologi pengolahan mineral.

3). Kelompok riset terapan manufaktur (RTM)

Penelitian ini mencakup kajian riset rekayasa pendukung proses manufaktur tanpa mengubah sifat asli materialnya. Contoh: teknologi pengemasan makanan, proses kimia, pengolahan mineral jarang.

4). Kelompok riset maju manufaktur (RMM)

Penelitian ini mencakup kajian riset rekayasa lanjut pendukung proses manufaktur dengan mengubah sifat asli materialnya. Contoh: bioplastik yang bisa dikonsumsi, nanomaterial untuk kemasan hidrogen, material baru untuk magnet permanen, teknologi informasi.

5). Kelompok riset teknologi tinggi (RTT)

Penelitian ini mencakup kajian riset yang bisa diaplikasikan tetapi membutuhkan penguasaan teknologi lintas disiplin. Contoh: teknologi roket, radar,

pengembangan rudal.

6). Kelompok riset rintisan terdepan (RTT)

Penelitian ini mencakup kajian riset yang belum bisa langsung diaplikasikan, serta ditujukan untuk menjawab keingintahuan ilmiah. Contoh: fisika energi tinggi, eksplorasi bawah laut dalam, eksplorasi antariksa, matematika lanjut. Ini mencakup antara lain teknologi omik, luar angkasa, eksplorasi bawah laut, partikel elementer, komputer kuantum.

Dengan memperhatikan rencana induk riset nasional sampai periode 2019, lebih fokus pada kelompok riset maju berbasis sumber daya alam, dimana kajian risetnya dengan melakukan rekayasa lanjut sehingga mengubah sifat aslinya. Prioritas ini yang akan menjadi acuan LPPM-UWKS dalam merencanakan strategi riset sampai tahun 2024. Namun prioritas ini masih tetap memperhatikan isu yang belum maksimal didapat di tahun sebelumnya.

1.4. *Roadmap* Penelitian UWKS

RIRN merupakan dokumen perencanaan yang memberikan arah prioritas pembangunan iptek untuk jangka waktu 28 tahun (2017-2045). Sebagai penjabaran lebih lanjut perlu dibuat perencanaan lebih teknis dalam bentuk Prioritas Riset Nasional untuk periode 5 tahun. Sampai dengan tahun 2019, sudah banyak kegiatan dan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen di UWKS, baik yang dilaksanakan secara individu, maupun penelitian yang dilaksanakan secara kelompok (tim). Dana kegiatan penelitian di UWKS, selain menggunakan dana UWKS, juga bersumber dari beberapa instansi, antara lain, dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Diktiristek Kemendkbud hibah penelitian, kerjasama dengan instansi pemerintah (pemerintah kabupaten/pemerintah kota/pemerintah provinsi), instansi pusat yang ada di daerah, instansi swasta dan lainnya.

Berdasarkan hasil identifikasi internal, disertai dengan mengurai dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompleksitas tantangan dan tuntutan masyarakat di masa mendatang, selanjutnya mengkristalkan program dan domain riset terintegrasi yang bisa memberikan kontribusi yang tepat dan signifikan dalam menjawab berbagai tantangan tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi berbagai perkembangan tantangan tersebut, serta penyelarasan dengan Visi dan Misi UWKS, serta dan kebijakan penelitian LPPM-UWKS, maka *roadmap* penelitian UWKS diarahkan pada 2 tema besar (*research cluster*), yaitu: “Saintek” dan “Wawasan Lingkungan”.

1.5. Dasar Penyusunan Rencana Strategi Penelitian.

Penyusunan rencana strategi penelitian LPPM-UWKS mengacu pada SK Menristekdikti No 531/M/Kp/IX/2015, selain itu didasarkan pada sumber daya internal, antara lain: Visi dan Misi UWKS, Pola Ilmiah Pokok (PIP) UWKS, Renstra UWKS, Rencana Induk Pengembangan, Perencanaan dan Pengembangan Akademik, serta prestasi penelitian selama ini (penelitian unggulan), dan kompetensi

sumber daya yang dimiliki serta kebutuhan *stakeholder*.

a. Keputusan Senat Universitas terkait Penelitian.

Visi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah : "Menjadikan universitas unggulan yang berkualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi"

Dengan visi tersebut, UWKS ingin menjadi universitas yang mempunyai keunggulan, tidak hanya dalam pendidikan dan pengajaran, tetapi juga unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah: "Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sesuai dengan tuntutan zaman"

b. Pola Ilmiah Pokok (PIP) UWK

Pola Ilmiah Pokok (PIP) adalah arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dimanifestasikan dalam seluruh aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sehingga menjadikan unggulan dan karakteristik pembeda antara UWKS dengan perguruan tinggi lainnya Pola ilmiah Pokok Universitas wijaya kusuma Surabaya adalah **Wawasan Lingkungan dan Kewirausahaan**, sesuai dengan **STATUTA UWKS tahun 2017.**

c. Rencana Induk Pengembangan

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025 yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor Nomor 143.1 Tahun 2021 menjadi dasar utama dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian (Renstra) LPPM. RIP berfungsi sebagai dokumen payung yang mengarahkan fokus penelitian unggulan, visi dan misi penelitian, sasaran strategis, serta indikator kinerja yang harus dicapai oleh seluruh unit pelaksana penelitian. Oleh karena itu, Renstra Penelitian ini disusun sebagai penjabaran operasional dari RIP, sehingga seluruh program, target, dan arah kebijakan penelitian yang dimuat di dalamnya tetap selaras dengan arah kebijakan riset universitas.

d. Renstra Institusi.

Dalam rencana strategis (renstra) institusi, ditetapkan tujuan strategis terkait dalam penelitian adalah **"**Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian", dengan sasaran strategis meliputi:

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian
2. Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah
3. Tersedianya media publikasi ilmiah di semua Program Studi
4. Meningkatnya kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan penelitian

e. Perencanaan dan Pengembangan Akademik.

Sebagai bagian dari rencana penelitian, LPPM akan mendorong untuk meningkatkan kuantitas anggaran penelitian universitas, namun dosen juga didorong untuk meraih hibah penelitian dari Dit.Litabmas Dikti, Pemerintahan,

Pihak Swasta serta *Non-Governmental Organization* melalui program kerjasama antar institusi. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, selain meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat juga ditingkatkan, melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bersama antara dosen dan mahasiswa.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM

2.1. Visi LPPM:

Visi:

Visi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (LPPM-UWKS) adalah Menjadi Lembaga unggulan yang berkualitas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2. Misi dan Kebijakan LPPM:

2.2.1 Misi:

Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (LPPM-UWKS) bidang penelitian adalah:

1. Melaksanakan penelitian yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan tujuan pembangunan baik di bidang ekonomi, hukum, kesehatan, pertanian, teknologi, dan sosial budaya.
2. Merancang produk penelitian yang terkait dengan penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian kebijakan.
3. Mengembangkan karya para dosen melalui penelitian sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia dan kemampuan profesional di bidang penelitian.
4. Mengembangkan sistem manajemen mutu penelitian dan publikasi ilmiah secara berkelanjutan.
5. Membangun suasana dan budaya penelitian yang kondusif dan bermoral.

2.2.2. Kebijakan LPPM

Kebijakan LPPM, mengacu pada kebijakan penelitian institusi, yaitu: “Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian”, sebagaimana dituangkan dalam renstra UWKS, dengan tetap fokus pada payung penelitian unggulan UWKS, yaitu: Saintek dan Wawasan Lingkungan”. Kegiatan penelitian disusun secara sistematik dan berkesinambungan yang dikembangkan untuk menghasilkan penelitian-penelitian unggulan di UWKS sebagai basis pembentukan perguruan tinggi bermutu dan atmosfir akademik yang kondusif. Program ini sekaligus menjadi dasar pengembangan kemandirian institusi yang telah dicanangkan melalui renstra UWKS. Kebijakan penelitian institusi juga dimaksudkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dan non kependidikan berbasis kepakaran di lingkungan UWKS.

Visi Penelitian

"Menjadi pusat penelitian unggulan berbasis inovasi, teknologi, dan kearifan lokal yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan daya saing bangsa."

Misi Penelitian

1. Mengembangkan penelitian multidisiplin yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, industri, dan lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dosen melalui fasilitas, insentif, dan kolaborasi riset nasional maupun internasional.
3. Mendorong integrasi penelitian dengan pengabdian masyarakat berbasis hasil riset.
4. Meningkatkan hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk, kebijakan, maupun teknologi tepat guna.
5. Menghasilkan publikasi ilmiah, HKI, dan paten sebagai indikator kinerja utama universitas.

Secara umum arah kebijakan penelitian UWKS untuk waktu 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

a. Mempertajam prioritas penelitian, pengembangan, dan rekayasa iptek "berbasis saintek, wawasan lingkungan dan kewirausahaan" yang berorientasi pada permintaan dan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dengan *roadmap* yang jelas.
b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas iptek dalam rangka pengembangan inovasi dan invensi dengan memperkuat kelembagaan, sumber daya, dan jaringan iptek di UWKS.
c. Menciptakan iklim inovasi dalam rangka mendapatkan dana riset insentif (hibah penelitian) dari Kementerian Ristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dan dari Kementerian lainnya dalam upaya memperkuat struktur kelembagaan.
d. Menanamkan serta menumbuhkembangkan budaya meneliti untuk meningkatkan kualitas dosen di lingkungan UWKS.

Secara khusus kebijakan penelitian di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk waktu 5 tahun mendatang adalah sebagai berikut :

a. Pengembangan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pengembangan Kualitas Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam rangka menghasilkan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian masyarakat menuju masyarakat ilmiah yang tangguh. Hal ini dipandang perlu mengingat :

i. Masalah utama dalam penelitian adalah disparitas kemampuan meneliti, baik antar sesama peneliti maupun antar bidang ilmu yang

sangat variatif.

ii. Budaya meneliti dan melakukan pengabdian di kalangan dosen masih rendah
iii. Implementasi pengabdian kepada masyarakat masih rendah
iv. Kemampuan peneliti dalam mengidentifikasi masalah dan menyusunnya dalam bentuk proposal masih rendah.
v. Sikap apriori para peneliti, serta rendahnya wawasan terhadap perkembangan sains dan teknologi.
vi. Tingkat sitasi dan H-Indeks peneliti masih rendah.

b. Pengembangan Kualitas dan Kuantitas Penelitian

Pengembangan kualitas penelitian dan pengembangan kuantitas penelitian serta pengabdian masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat. Untuk itu diharapkan:

i. Makin variatifnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
ii. Makin meningkatnya penguasaan metodologi penelitian yang dimiliki dosen Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
iii. Makin tersosialisasinya hasil-hasil penelitian melalui pengabdian masyarakat
iv. Makin meningkatnya kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat antara UWKS dengan pemerintah, swasta dan perguruan tinggi lainnya.

c. Program Penelitian

Penelitian merupakan unsur penting dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diemban selain kegiatan pendidikan/pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM UWKS mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan penelitian yang diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang terdiri atas 5 (lima) tahapan, yaitu:

i. Pengusulan Proposal Penelitian
ii. Proses Reviewer
iii. Pelaksanaan Penelitian
iv. Monitoring dan Evaluasi
v. Diseminasi Hasil penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, program penelitian di UWKS dilaksanakan melalui program penelitian pembinaan dan program penelitian kemandirian. Tujuan kedua program tersebut pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta melindungi hak kekayaan intelektual (HaKI) terhadap hasil penelitian.

2.3 Skema Penelitian

2.3.1 Penelitian Kompetitif

1. **Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kompetitif Nasional dan Desentralisasi**

   a. Penelitian Kompetitif Nasional

   i. Penelitian Dasar
   ii. Penelitian Terapan
   iii. Penelitian Pengembangan
   iv. Penelitian Dosen Pemula
   v. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi
   vi. Penelitian Pascasarjana

   b. Penelitian Desentralisasi

   i. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
   ii. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
   iii. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)
   iv.

   c. Penelitian Penugasan

   i. Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRUPT)
   ii. Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
   iii. World Class Research (WCR)

2.3.2 Penelitian Kerjasama

a. Kementerian/ Non Kementerian
b. Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten
c. Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah
d. Swasta

2.3.3 Penerbitan Jurnal Penelitian

Sebagai media publikasi (penyebaran gagasan), LPPM UWKS menerbitkan 11 (sebelas) jurnal hasil penelitian dan kajian interaksi, jurnal tersebut mendasarkan pada disiplin ilmu yang berbeda dan sudah dalam sistem *open journal system.* Jurnal yang terbitkan oleh LPPM ini bisa diakses secara *free* di http://journal.uwks.ac.id/. Jurnal tersebut antara lain:

1. Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma https://journal.uwks.ac.id/index.php/jikw, telah terakredtasi Sinta 3, terindeks di DOAJ, Google Scholar, Garuda, BASE, Dimensions
2. Pesrpektif http://www.jurnal-perspektif.org/index.php/perspektif telah terideks di Google Scholar, ISJD, IPI, Scholarsteer, Base, Oai
3. Melek IT jurnal https://melekit-if.uwks.ac.id/melekit telah terakreditasi Sinta 5, terindeks di Google Scholar, Garuda
4. Juispol: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik https://journal.uwks.ac.id/index.php/juispol/index , telah terindeks di Google Scholar, Garuda dan Dimension

5. Pragmatis https://journal.uwks.ac.id/index.php/pragmatis/index telah terideks di Google Scholar, Garuda
6. Vitek: Bidang Kedokteran Hewan https://vitek-fkh.uwks.ac.id/index.php/jv telah terideks di Google Scholar, Garuda, Dimensons
7. Axial, Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi https://journal.uwks.ac.id/index.php/axial/index telah terideks di Google Scholar, Garuda
8. Equilibrium http://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium telah terideks di Google Scholar
9. Jurnal Ilmiah Sosio Agribis https://journal.uwks.ac.id/index.php/sosioagribis/index telah terideks di Google Scholar
10. Jurnal Ilmiah Sarasvati https://journal.uwks.ac.id/index.php/sarasvati/index telah terideks di Google Scholar, Garuda
11. Tibandaru https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibandaru telah terakreditasi Sinta4, terindeks di Google Scholar, Garuda

Pada tahun 2020 telah diadakan evaluasi terhadap keberadaan dan kualitas Jurnal yang telah diterbitkan LPPM dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa perlu ditingkatkan kualitasnya substansinya dan perlu diperbaiki dalam hal pengelolaan manajemen jurnal serta perlu usaha untuk Indeksasi Jurnal. Kedepannya LPPM harus lebih berusaha mengupayakan agar semua jurnal yang diterbitkan oleh LPPM mampu untuk terakreditasi oleh Dikti.

2.4 Struktur Organisasi LPPM UWKS

LPPM UWKS merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi):

a. Memotivasi, mengkoordinasi, memantau, memfasilitasi dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan antara lain oleh pusat penelitian/pusat studi/fakultas/program studi/kelompok dosen/mahasiswa.
b. Memotivasi, mengkoordinasi, memantau, memfasilitasi dan menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan antara lain oleh pusat penelitian/pusat studi/fakultas/program studi/kelompok dosen/mahasiswa.
c. Mengadministrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen dan atau mahasiswa atau penelitian yang dilakukan di lingkungan UWKS

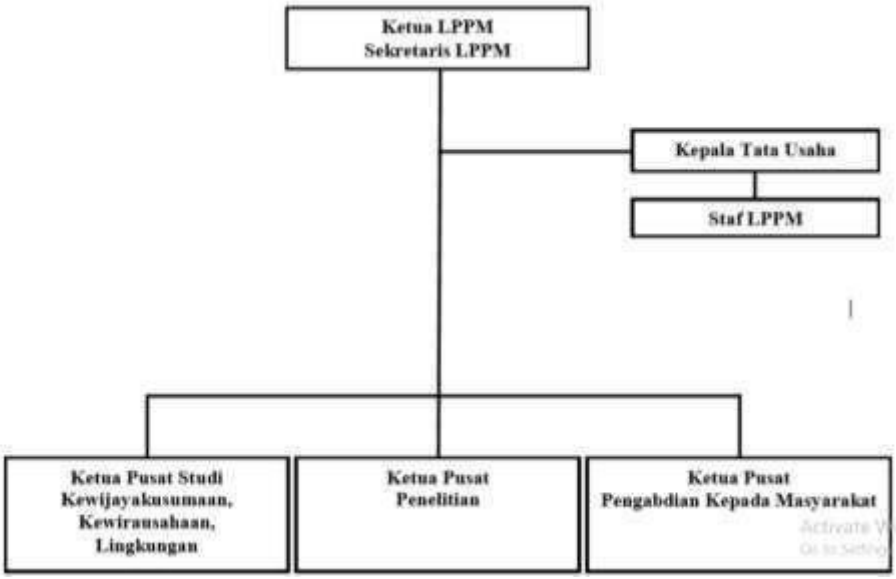
LPPM UWKS dipimpin oleh seorang Ketua LPPM, dibantu oleh seorang Sekretaris, Ketua Pusat Studi, Ketua Pusat Penelitian, Ketua Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Tata Usaha (KTU) dan dua orang tenaga administrasi. Prosedur, pengangkatan dan pemberhentian Ketua, Sekretaris, Ketua Pusat Studi, Ketua Pusat Penelitian, Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan KTU diatur oleh Rektor. Kegiatan Pusat Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan Pusat Studi bersifat swadaya dan swadana. Semua perencanaan dan pelaksanaan yang menyangkut kegiatan pada Pusat Penelitian/Pengabdian kepada masyarakat/Pusat Studi, dipertanggungjawabkan kepada Rektor melalui Ketua LPPM.

Fakultas merupakan organisasi penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bawah Rektor, yang dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan LPPM UWKS. Tupoksi fakultas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah :

a. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen dan atau para mahasiswa di lingkungan fakultas, baik dalam rangka menunjang program pengajaran, pengembangan ipteks maupun dalam rangka kerjasama dengan pihak lain.
b. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dikoordinasikan dengan LPPM dan dipertanggungjawabkan kepada Rektor.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi LPPM



2.5 Evaluasi Diri (Analisis Kondisi Saat ini)

2.5.1 Riwayat perkembangan

1. Sejarah perkembangan LPPM UWKS

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (LPPM-UWKS) berdiri sejak tanggal 10 April 1989. Berdirinya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan usulan Rektor Universitas Wijaya Kusuma

Surabaya kepada Ketua Badan Pengurus yayasan Wijaya Kusuma Nomor 1137/TU/UWKS/IV/1989 tentang Usul pengangkatan ketua dan sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari struktur Organisasi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Aspek legalitas yang mendukung sejarah keberadaan LPPM UWKS antara lain :

i. Surat Rektor No 1137/TU/UWKS/IV/1989 tentang Usul Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga.
ii. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No. 04/WK/VIII/1989
iii. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No. 12/kep/WK/VII/1991
iv. Surat Keputusan Rektor UWKS Nomor 35/UWKS/V/1992
v. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No. 315/WK/VIII/1998
vi. Addendum Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No. 315/WK/VIII/1998

Dalam mengelola kegiatan LPPM, dibentuk 5 (lima) Pusat Penelitian, yang selanjutnya diatur dalam statuta dan dituangkan pula dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma Nomor 315/Kep/WK/VIII/1998 beserta Addendumnya. Pusat-pusat Penelitian (PUSLIT) pada Lembaga Penelitian yang ada pada LPPM UWKS adalah sebagai berikut :

a. Pusat penelitian Pertanian
b. Pusat penelitian Sosial, Ekonomi dan Budaya
c. Pusat penelitian Sains dan Teknologi
d. Pusat penelitian Kesehatan Masyarakat
e. Pusat Studi Lingkungan

vii. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma no 43 tahun 2018

Berdasarkan Peraturan Rektor ini terbentuk tiga (3) Pusat Studi di LPPM UWKS, yaitu:

a. Pusat Studi Kewijayakusumaan
b. Pusat Studi Kewirausahaan
c. Pusat Studi Lingkungan

2. Periode kepengurusan

Periode kepengurusan LPPM mengikuti aturan yang ada pada statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yakni selama 4 tahun. Sejak berdiri sampai dengan saat ini kepengurusan LPPM UWKS telah mengalami pergantian ketua sebanyak lima kali.

3. Prestasi penelitian yang pernah diperoleh

Kemampuan dari para dosen sebagai tenaga peneliti di Perguruan Tinggi dalam memperoleh/mendapatkan dana penelitian kompetitif nasional dari

Direktorat penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas Dikti) maupun lembaga lainnya untuk 8 tahun terakhir cukup menggembirakan, antara lain: penelitian fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti bahkan Hibah Rapid. Salah prestasi nasional yang menonjol di bidang penelitian adalah melalui penelitian Hibah RAPID, LPPM UWKS berhasil mendapatkan Hak Paten dari Kementrian Hukum dan HAM, serta LPPM mampu meningkatkan jumlah perolehan hak cipta.

4. Kerjasama yang pernah dilaksanakan

Selama ini LPPM telah melakukan kerjasama dengan berbagai institusi baik di bidang penelitian maupun di bidang pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dengan Kementrian/ Non Kementrian, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Swasta

5. Kegiatan/aktivitas terkait penelitian (seminar, *workshop*, dll) yang pernah dilakukan

Selain kegiatan penelitian, LPPM UWKS telah memprakarsai penyelenggaraan seminar Internasional yang outputnya yaitu prosiding terindeks internasional dan Jurnal Nasional terindeks Sinta. Aktivitas lain yang pernah dilakukan adalah melaksanakan kegiatan workshop publikasi Ilmiah, pelatihan peningkatan akreditasi jurnal serta memfasilitasi pendaftaran HaKI. Untuk kegiatan Ilmiah bertaraf nasional, LPPM telah mengirim beberapa dosen untuk membawakan makalah pada seminar nasional dan mengikuti kegiatan pelatihan penulisan jurnal ilmiah nasional dan internasional.

6. Peningkatan SDM Peneliti

Selain memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian dari para dosen yang tergabung dalam Pusat studi/pusat kajian/pusat penelitian, LPPM juga melakukan peningkatan kualitas SDM peneliti baik melalui kegiatan yang diselenggarakan internal maupun kegiatan yang ada di luar UWKS. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan penulisan jurnal internasional, pelatihan penulisan proposal penelitian.

7. Potensi yang dimiliki:

a. Bidang riset

Penelitian dosen di lingkungan UWKS dibawah koordinasi LPPM UWKS, dalam pelaksanaannya penelitian dosen dilakukan dalam suatu tim baik dalam satu wadah program studi, antar program studi, antar fakultas bahkan personaliti dalam satu tim penelitian dilakukan dengan pihak lain. Dana penelitian untuk penelitian dosen dapat diperoleh dari UWKS atau dari pihak lain.

Perkembangan Penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UWKS baik yang didanai oleh LPPM-UWKS atau dari pihak lain, seperti Kementerian Riset, Balai-balai Penelitian dan Pemerintah Daerah menunjukkan

tren yang positif. Secara umum penelitian dosen, kuantitasnya cukup merata pada masing-masing fakultas terutama penelitian yang didanai internal melalui LPPM-UWKS. Penelitian yang didanai oleh pihak luar seperti Kementerian Riset.

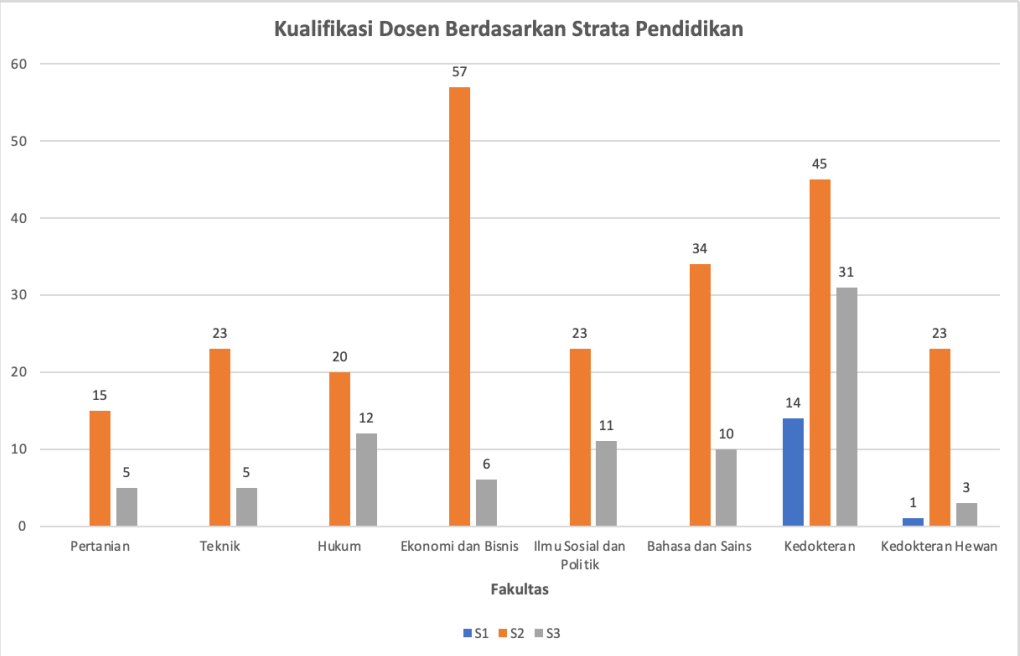
Penelitian yang dilakukan dosen di lingkungan UWKS jika dikelompokkan berdasarkan kebijakan Universitas yaitu penelitian yang tergolong Sains Teknologi dan Lingkungan, maka 80% tergolong kelompok penelitian sains teknologi dan 20% sisanya tergolong pada jenis penelitian lingkungan.

b. Bidang SDM

Sumber daya manusia yang dimiliki universitas dalam hal ini dosen tetap, saat ini jumlahnya 338 dosen dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dari S2 sampai dengan S3 dan pangkat akademik yang bervariasi pula, kondisi ini dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2.1. Kualifikasi Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan

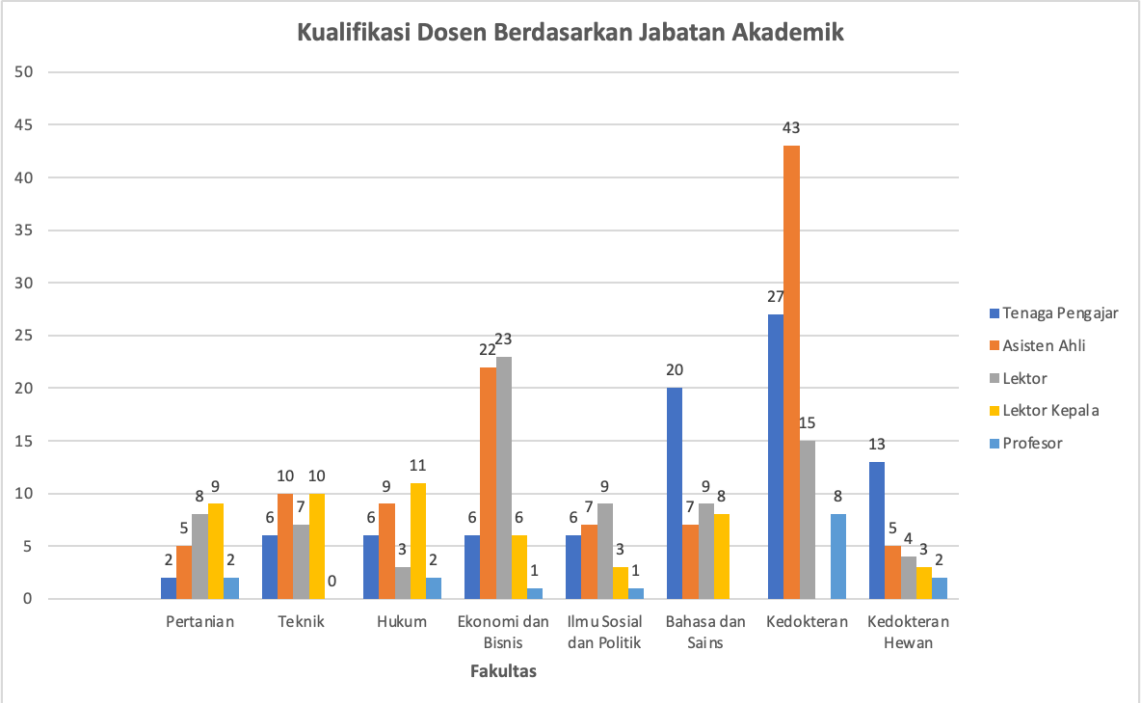
Fakultas	S1	S2	S3
Pertanian		15	5
Teknik	-	23	5
Hukum	-	20	12
Ekonomi dan Bisnis	-	57	6
Ilmu Sosial dan Politik	-	23	11
Bahasa dan Sains	-	34	10
Kedokteran	14	45	31
Kedokteran Hewan	1	23	3



Gambar 2.1 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan

Tabel 2.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik

Fakultas	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor
Pertanian	2	5	8	9	2
Teknik	6	10	7	10	0
Hukum	6	9	3	11	2
Ekonomi dan Bisnis	6	22	23	6	1
Ilmu Sosial dan Politik	6	7	9	3	1
Bahasa dan Sains	20	7	9	8	0
Kedokteran	27	43	15	0	8
Kedokteran Hewan	13	5	4	3	2



Gambar 2.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik

Sumber daya manusia yang dimiliki universitas dalam hal ini dosen tetap, saat ini jumlahnya 338 orang yang bergelar Doktor (S3) sebanyak 83 orang, dan yang bergelar Master/Magister (S2) sebanyak 240 orang dan S1 jumlahnya sebesar 15 orang. Dari keseluruhan jumlah tersebut orang mempunyai jabatan akademik Guru Besar 16 orang, Lektor Kepala 50 orang, 78 orang Lektor, Asisten Ahli 108 orang dan Tanpa Jabatan akademik sebesar 86 orang.

c. Bidang sarana dan prasarana

Pada dasarnya dari seluruh program studi yang ada terutama jenjang strata 1 (S1) telah mempunyai sarana laboratorium kecuali program studi baru yang secara bertahap masih dalam proses pengadaan baik prasarana maupun sarananya. Kondisi prasarana yang berupa tempat/ruangan laboratorium belum memadai, baik secara luas maupun kenyamanan. Sedangkan kondisi sarana/peralatan laboratorium rata-rata sudah usang karena belum pernah diperbarui dan berfungsi tidak maksimal (rata-rata kurang dari 60%). Pemanfaatan laboratorium terutama hanya untuk sarana praktikum mahasiswa, sedangkan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum memadai.

7. Analisis SWOT

a. Lingkungan Internal

i. Kekuatan (*Strength*)

a) Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat.

b) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki sumber daya manusia (dosen) yang banyak dengan kualifikasi pendidikan S2, S3 dengan jabatan akademik (tabel 2.1 dan 2.2) yang telah mencukupi untuk melakukan penelitian.
c) Beberapa fakultas/program studi semangat melakukan penelitian bahkan semangat untuk bersaing cukup besar.
d) Komitmen institusi dalam bidang penelitian cukup tinggi dapat ditunjukkan adanya struktur LPPM dan adanya dana rutin untuk penelitian dosen.
e) Semua kurikulum prodi di UWKS mengharuskan mahasiswa menyusun skripsi pada akhir studinya.

ii. Kelemahan (*Weakness*)

a) Kuantitas dan kualitas penelitian masih kurang dan bersifat parsial.
b) Hasil penelitian belum dapat diimplementasikan terhadap pengembangan IPTEKS, kesejahteraan manusia dan lingkungan atau pembangunan nasional.
c) Hasil penelitian sebagian besar terpublikasi dalam jurnal tidak terakreditasi.
d) Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan penelitian masih kurang.
e) Kerjasama dengan pihak luar masih bersifat insidental dan parsial.
f) Koordinasi kerjasama dengan pihak luar belum ditangani secara profesional.
g) Belum ada sistem baku yang mengatur pelaksanaan dharma penelitian bagi para dosen di UWKS atau pengarahan penelitian skripsi mahasiswa yang menunjang *roadmap* penelitian institusi.
h) Dana penelitian yang disediakan oleh universitas relatif kecil.
i) Semangat meneliti belum merata ke seluruh dosen/ke seluruh fakultas/ke seluruh program studi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
j) Fungsi dosen baru difokuskan pada pengajaran, untuk kegiatan penelitian belum mendapatkan perhatian secara proporsional.

b. Lingkungan eksternal

i. Peluang (*opportunity*)

a) Banyaknya tawaran hibah dari Kementerian Riset harus ditanggapi positif oleh para dosen dan institusi dengan meningkatkan kualitas dan kemauan bersaing dalam melakukan penelitian.
b) Berkembangnya permasalahan yang ada di masyarakat merupakan modal yang sangat berharga dalam menyusun penelitian yang dapat disumbangkan kepada masyarakat atau dapat "dijual" ke Pihak ketiga.
c) Pengembangan tugas tri dharma dosen dalam bidang penelitian ke

depan akan mendorong berkembangnya UWKS dari *teaching university* menjadi *research university.*

d) Popularitas atau *brand* institusi pendidikan dapat dibangun melalui produk-produk penelitiannya, khususnya untuk program studi yang kurang diminati oleh masyarakat.
e) Banyaknya persoalan yang dihadapi oleh pemerintah daerah khususnya terkait otonomi daerah merupakan tantangan yang harus disikapi dalam mengambil peran untuk memecahkan persoalan daerah melalui penelitian.

ii. Ancaman (*Threat*)

a) Adanya persyaratan pelaksanaan EWMP oleh Dosen yang di dalamnya antara lain memuat pelaksanaan penelitian, akan menentukan kelulusan seorang dosen dalam sertifikasi dosen (Serdos) ataupun menentukan pencairan tunjangan pendidik profesional (TPP).
b) Kurangnya minat dosen untuk melakukan kegiatan penelitian akan berdampak pada lemahnya suatu perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
c) Tidak adanya kegiatan penelitian pada seorang dosen akan berdampak menghambat kenaikan jabatan akademik.
d) Institusi pendidikan pesaing telah mengembangan penelitian bahkan produk-produk penelitiannya telah mendapatkan *brand* di masyarakat
e) Kurangnya minat dosen melakukan penelitian, lemahnya kegiatan penelitian di perguruan tinggi, dan belum terbangunnya budaya penelitian di perguruan tinggi akan berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bidang pendidikan tinggi.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1. Tujuan dan Sasaran

3.1.1 Tujuan

Penyusunan rencana strategi penelitian LPPM dimaksudkan untuk membuat kerangka perencanaan strategik menyeluruh mengenai kegiatan penelitian sebagai instrumen dasar perencanaan operasional dan pembiayaan penelitian, dengan tujuan:

1. Mengembangkan penelitian beserta sarana dan prasarananya agar dapat tercapai visi dan misi LPPM,
2. Menciptakan atmosfir akademik kelembagaan yang kondusif untuk kegiatan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
3. Menciptakan sumber daya peneliti yang kreatif, produktif, kompetitif, proaktif yang mengedepankan kerja tim / institusi dan yang mampu menerapkan produk penelitian bagi kepentingan masyarakat pengguna,
4. Menciptakan jejaring kerjasama intra universitas, antar universitas, antar lembaga di tingkat nasional dan internasional.
5. Mengidentifikasi dan merumuskan program penelitian

3.1.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan RENSTRA, adalah

1. Meningkatnya kuantitas, kualitas penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa UWKS,
2. Meningkatnya kualitas media publikasi ilmiah (jurnal) di semua program studi,
3. Meningkatnya kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan penelitian
4. Meningkatnya peran dan fungsi Pusat Studi/Penelitian

3.2. Strategi dan kebijakan LPPM:

Strategi LPPM Tahun 2021 – 2025 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun sesuai dengan arah kebijakan institusi dan hasil analisis evaluasi diri, serta mempertimbangan potensi sumber daya yang ada, sebagai landasan dan acuan pelaksanaan kegiatan penelitian di UWKS.

3.2.1 Peta Strategi pengembangan LPPM

- Prosedur Penelitian
    1. Untuk dapat melakukan kegiatan penelitian (termasuk memperoleh dana penelitian), setiap dosen /kelompok dosen harus membuat proposal penelitian dan diajukan langsung kepada ketua LPPM.
    2. Proposal dimaksud (pada butir 1) harus sudah disetujui oleh Ketua Program Studi (Kaprodi), disahkan / diketahui oleh Dekan (diharapkan setiap proposal yang diajukan, sebelumnya sudah diseleksi di tingkat Fakultas).

3. Proposal Penelitian yang diajukan ke LPPM minimal sebanyak 3 (tiga) copy (asli untuk Rektor, satu copy untuk LPPM dan satu copy untuk Fakultas).
4. Setiap Proposal yang diajukan harus disertai form lembar persetujuan (Dekan, LPPM,WAREK.I, WAREK.II, Rektor), form persetujuan bisa diperoleh di LPPM.
5. LPPM akan melakukan seleksi administrasi dan kelengkapan melalui beberapa tahap : (a) kelengkapan administrasi (ada/tidak form, jumlah copy naskah, besarnya dana yang diajukan dengan proporsi jumlah peneliti, persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas), (b) mulai tahun 2020/2021 LPPM akan melakukan seleksi kualitas proposal oleh Tim *Reviewer* Internal yang dibentuk oleh LPPM dari berbagai rumpun ilmu, dan (c) proposal yang tidak lengkap akan dikembalikan kepada Fakultas untuk diperbaiki sesuai ketentuan/persyaratan administrasi.
6. Proposal yang telah lolos seleksi (butir 5) akan diteruskan kepada Rektor untuk mendapatkan persetujuan.
7. Proposal yang sudah disetujui oleh Rektor (turun dari Rektor ke LPPM), selanjutnya sebelum dana turun, LPPM akan membuat kontrak kerja dengan peneliti / kelompok peneliti.
8. Dana penelitian yang telah disetujui oleh Rektor hanya boleh diambil oleh bendahara LPPM, dan selanjutnya dilaporkan kepada Ketua LPPM.
9. Dana penelitian hanya dapat diterimakan kepada peneliti (Ketua dan anggota Tim) setelah Tim peneliti menandatangani kontrak dengan Ketua LPPM (LPPM membuat kontrak kerja penelitian dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota tim peneliti, bukan hanya oleh Ketua Tim peneliti).
10. Agar penggunaan dana penelitian dapat dimonitor dengan baik, maka peneliti / dosen / kelompok dosen tidak diperkenankan mengambil dana tersebut langsung ke bagian keuangan Universitas, tetapi harus mengambil dana di LPPM UWKS melalui bendahara LPPM setelah menandatangani kontrak penelitian).
11. LPPM wajib melakukan monitoring dan evaluasi (monev) untuk setiap kegiatan penelitian dan abdimas yang dilaksanakan oleh dosen/tim dosen. Oleh karena itu setiap Proposal Penelitian wajib mencantumkan jadwal kegiatan penelitian/abdimas sebelum Penelitian tersebut dilaksanakan.
12. Agar Implementasi Monev berjalan dengan tertib, maka setiap peneliti / wajib memberitahukan dan mengundang LPPM untuk hadir saat kegiatan penelitian/abdimas tersebut berlangsung.
13. LPPM menyiapkan form dan berita acara untuk monev, dan setiap peneliti / kelompok Peneliti wajib menandatangani formulir dan berita acara monev tersebut saat di lapangan/sedang dilaksanakan monev.

14. Setiap Tim peneliti yang telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian, wajib membuat dan mengirimkan laporan penelitian kepada Ketua LPPM UWKS. Ada dua jenis laporan penelitian, yakni : (a) Laporan akhir, dan (b) Laporan penelitian dalam format jurnal ilmiah Penelitian LPPM.
15. Jika laporan akhir penelitian tidak dikumpulkan /sesuai dengan aturan yang tertera dalam kontrak, maka LPPM akan melaporkan kepada Rektor dan mengusulkan agar Tim peneliti tersebut diberi sanksi yakni tidak diperkenankan mengajukan dana penelitian tahun selanjutnya.

3.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi untuk mengembangkan penelitian yang dikelola LPPM dPt dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Analisis SWOT Strategi Penelitian UWKS

Peluang – O		**Strategi SO**		**Strategi WO**	
No		**No**		**No**	
1	Riset terapan berbasis SDA, riset maju berbasis SDA, insentif penyelenggara konferensi global dari Kemenristek Dikti.	1	Kualifikasi Pendidikan yg memadai, dan motivasi tinggi untuk meneliti serta produktivitas dosen dalam membuat proposal, mampu untuk memanfaatkan tawaran dana penelitian.	1	Menambah jumlah peneliti, meningkatkan literasi iptek.
2	Dana CSR dan filantropi, insentif publikasi global dari Kemenristek Dikti		Komitmen institusi dlm bid penelitian, tersedianya dana penelitian mendorong dosen melakukan riset. Atas dasar butir 1 dan 2 di atas akan membangun *brand/image* universitas		Meningkatkan motivasi peneliti dengan pelatihan menyusun strategi penyusunan proposal menyesuaikan perkembangan iptek.

Peluang – O		Strategi SO		Strategi WO	
3	Tri dharma dosen dalam bidang penelitian mendorong berkembangnya *teaching university* menjadi *research university.*		Komitmen institusi dalam bidang penelitian, tersedianya dana penelitian mendorong dosen melakukan riset.		Melakukan fokus riset basis RIRN.
4	Membangun *brand image*		Atas dasar butir 1 dan 2 diatas akan membangun *brand*/*image* Universitas		Peningkatan kerjasama riset dengan mitra global. Peningkatan kerjasama riset dengan DIPI, CSR Industri, filantropi. Optimalisasi sumber Pendanaan riset LPDP.
	Ancaman - T		**Strategi ST**		**Strategi WT**
No		**No**		**No**	
1 2 3 4	Dosen wajib membuat EWMP Persyaratan kenaikan jabatan fungsional akademik dosen semakin ketat Kompetisi memperoleh dana hibah semakin inten Institusi pendidikan pesaing telah mengembangan penelitian dan telah mendapatkan *brand* di masyarakat.	1	Dengan kualifikasi pendidikan yang memadai, dan motivasi riset tinggi, mampu menghindari kompetisi yang makin ketat dalam memperoleh dana riset, dan selanjutnya akan menghindari kesulitan membuat EWMP, serta ketatnya persyaratan dalam kenaikan jabatan akademik	1 2 3 4	Peningkatan kemampuan riset yang terintegrasi dengan area riset dan bidang fokus penelitian dengan RIRN. Kemampuan Riset yang menyesuaikan RIRN, mampu memudahkan dosen dalam membuat EWMP, Terpenuhinya persyaratan kenaikan jabatan fungsional Berkurangnya ketergantungan pembiayaan riset di internal UWKS dan meningkatkan daya saing institusi pendidikan dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi dan kebijakan terkait penelitian yang dibangun LPPM bertujuan untuk menemukan kebaruan (invensi). UWKS harus mensinergikan dengan perkembangan dalam era iptek modern, dimana klaim kebaruan tersebut harus memiliki standar pengakuan secara global. Semakin kekinian, mahasiswa yang dilayani UWKS sebagai generasi masa depan tentunya juga akan menilai kapasitas dan kualitas dari masing-masing dosen dalam bentuk karya penelitiannya. Kontribusi penelitian bagi para dosen dapat dibuktikan dengan publikasi ilmiah terindeks global dan sertifikat paten yang terdaftar. Kemampuan dosen dalam penelitian akan menambah kepercayaan dari masyarakat terkait dunia pendidikan yang "Anggung Wimbuh Linuwih ", selalu tumbuh dan berkembang lebih baik.

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran dan Program Strategis RIRN

Berdasarkan garis besar Rencana Strategis Penelitian yang telah tertuang pada BAB III, berikut ini akan dijabarkan sasaran detail program strategis dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan RIRN yang didasari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) bahwa mewujudkan bangsa yang berdaya saing merupakan salah satu misi pembangunan nasional.

RIRN memiliki jangkauan waktu 2017-2045. RIRN disusun untuk menciptakan sinergi perencanaan di sektor riset yang selaras dengan perencanaan pembangunan nasional. RIRN tidak hanya mengintegrasikan riset dengan tujuan pembangunan jangka panjang, melainkan juga untuk pemenuhan kebutuhan dunia usaha dan masyarakat. Kekuatan riset Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sangat ditentukan oleh keberadaan SDM Ipteknya, baik kuantitas maupun kualitasnya. Karena kegiatan riset merupakan proses penciptaan invensi yang bersandar pada kemampuan berkreasi para peneliti.

Ketersediaan anggaran juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja iptek suatu institusi. RIRN yang menjadi fokus utama Universitas Wijaya Kusuma dalam melaksanakan penelitian disusun dengan memperhatikan beberapa aspek kebijakan terkait yang memiliki relevansi yang kuat, di antaranya pada sektor perindustrian (RIPIN) dan energi (KEN), serta dipersiapkan untuk mengantisipasi sektor ekonomi kreatif yang mendasarkan pada :

1. Riset Ketahanan Pangan diharapkan mampu menghasilkan jenis komoditas pangan dan/atau varietas unggul yang adaptif terhadap kondisi agroekosistem masing-masing karakteristik lahan sub-optimal. Hal ini penting mengingat Indonesia memiliki lahan sub-optimal yang sangat luas, mencakup lahan kering masam, rawa lebak, rawa pasang surut, rawa, gambut, lahan kering iklim kering. Sementara itu, teknologi untuk pengelolaan lahan sub-optimal relatif telah tersedia;
2. Riset Energi dimaksudkan untuk: *Pertama,* menemukan sumber energi baru dengan melakukan intensifikasi eksplorasi dan eksploitasi untuk mempertahankan produksi migas, dan pengembangan energi baru dan terbarukan; *Kedua,* mengurangi pemakaian BBM dengan menguasai teknologi pemanfaatan batubara dengan CCT (*Clean Coal Technology*), penyiapan infrastruktur gas dan konversi BBM ke BBG, penerapan dan pembinaan standar dan label sarana dan prasarana produksi peralatan dalam negeri, dan sosialisasi dan penerapan skema insentif dan disinsentif penghematan energi, serta mendorong penerapan teknologi CCS (*Carbon Capture and Storage*);
3. Riset Kesehatan dan Obat diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan teknologi pengembangan nutrisi khusus; teknologi

pengembangan diagnostik dan alat kesehatan untuk mengurangi ketergantungan impor; teknologi pengembangan produk biofarmasetikal; teknologi pengembangan bahan baku obat (BBO) untuk substitusi impor; dan teknologi pengembangan tanaman obat dan obat tradisional Indonesia

4. Riset Transportasi mencakup sistem transportasi multimoda untuk konektivitas nasional; sistem transportasi perkotaan; sistem transportasi untuk sistem logistik; teknologi keselamatan dan keamanan transportasi; klaster industri transportasi; dan riset pendukung transportasi;
5. Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup pengembangan infrastruktur TIK khususnya IT *Security*; pengembangan sistem dan framework/platform perangkat lunak berbasis *Open Source* khususnya sistem TIK pendukung *e-Government* dan *e-Business*; pengembangan teknologi peningkatan konten TIK khususnya pengembangan teknologi dan konten untuk data dan informasi geospasial; dan penelitian pendukung bidang TIK termasuk riset sosial pendukung bidang TIK;
6. Riset Pertahanan dan Keamanan (Hankam) utamanya ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan industri alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpal hankam) nasional dan dilaksanakan melalui Program Litbang Teknologi Alpal Hankam sebagaimana diamanatkan oleh UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan. Tujuan dari program ini adalah mendukung proses alih teknologi dari negara maju ke industri dalam negeri; dan
7. Riset Material Maju ditujukan untuk menguasai material strategis pendukung produk-produk teknologi, yang antara lain difokuskan pada: (i) tanah jarang, (ii) bahan magnet permanen, (iii) material baterai padat, dan (iv) material berbasis silikon. Material maju yang diharapkan dapat dikuasai untuk kemandirian produksi industri dalam negeri antara lain adalah material maju logam tanah jarang, material untuk energy storage (baterai), material fungsional dan material nano, material katalis, dan bahan baku untuk industri besi dan baja.

Keterangan Topik dan Riset Penelitian berdasarkan RIRN :

a. Fokus Riset Pangan – Pertanian

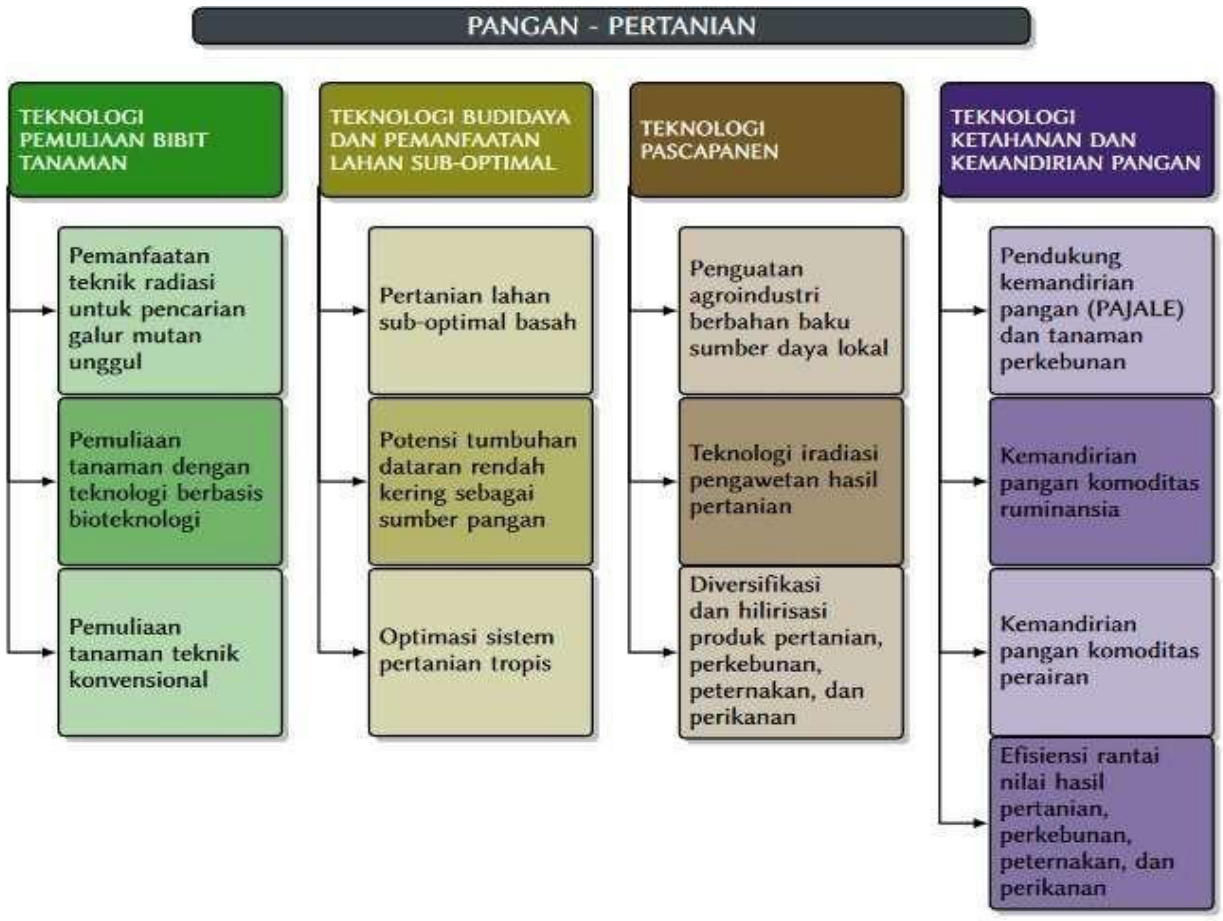
Permasalahan utama di bidang pangan selama ini adalah belum tercapainya swasembada pangan secara nasional, dan untuk menjamin ketahanan pangan, pemerintah melakukan kebijakan impor. Impor pangan tercatat terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ketahanan pangan yang demikian ini dikatakan rentan dan rapuh, karena adanya faktor ketergantungan dari pihak luar. Food and Agriculture Organization of United Nation (FAO, 2013) menyebutkan bahwa ketahanan pangan Indonesia berada di peringkat 72 dengan skor 46,8 bahkan paling rendah di antara negara-negara ASEAN. Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari pembangunan untuk pertanian, sementara keberhasilan pembangunan di sektor pertanian akan memicu

sektor pembangunan lainnya. Keterkaitan antar sektor pembangunan tersebut bagaikan siklus telur dan anak ayam dan harus dikelola secara terintegrasi.

Salah satu wujud pembangunan untuk pertanian akan ditandai dengan kemajuan Iptek bidang pertanian dan sekaligus menjadi solusi nyata setidak-tidaknya dalam dua hal berikut: *Pertama,* Teknologi harus menjadi solusi persoalan di bidang pertanian yang merupakan dampak perubahan iklim global; dan *Kedua,* Teknologi harus menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan sumberdaya dalam upaya pemenuhan kebutuhan yang terus berkembang tanpa batas. Solusi untuk kedua jenis persoalan tersebut di atas memicu 3 (tiga) revolusi Iptek terkait bidang pertanian yaitu bioteknologi, nanoteknologi, dan teknologi informasi. Peran ketiga teknologi tersebut dioptimalkan guna peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pertanian, serta menjadi faktor pemicu peningkatan nilai tambah ekonomi bagi produk pertanian.

Kegiatan riset yang sangat mendesak untuk mengurangi impor dan meningkatkan kemandirian pangan adalah melalui peningkatan produksi pangan pokok padi, jagung, dan kedelai, khususnya dengan mengimplementasikan hasil riset varietas unggul tahan cekaman untuk dibudidayakan di lahan sub-optimal yang potensinya masih sangat besar.

Tema dan topik riset untuk fokus riset Pangan – Pertanian

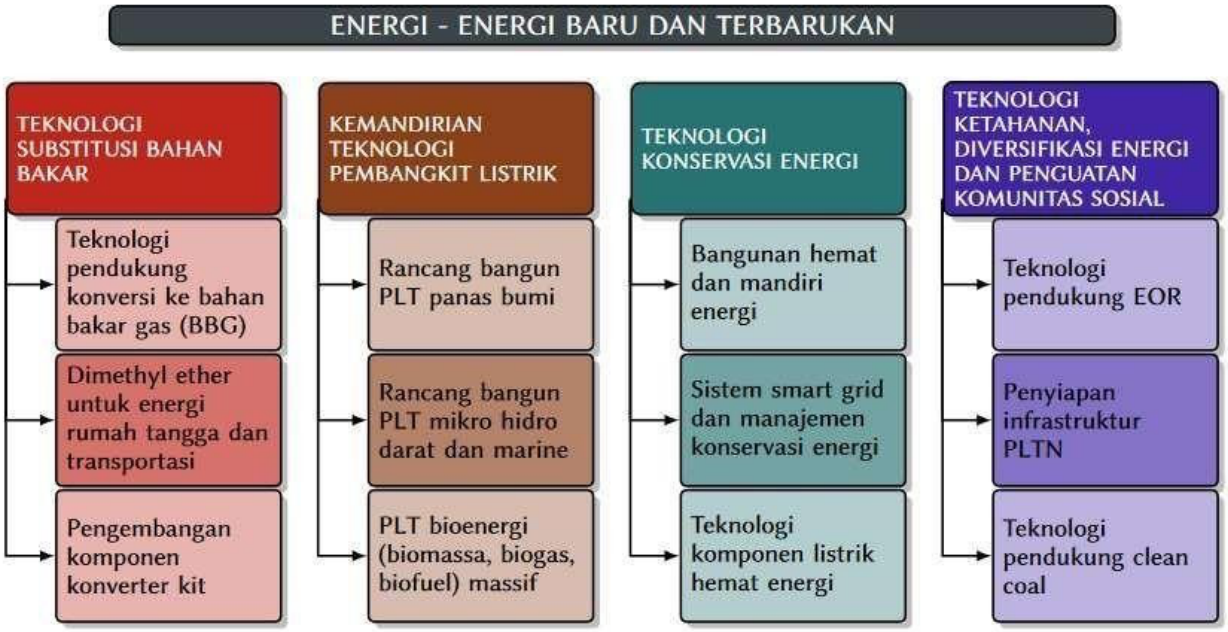


b. Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan

Isu pokok dalam fokus riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan terfokus pada tingginya subsidi beberapa jenis bahan bakar minyak dan listrik untuk konsumen tertentu, yang membebani APBN. Sementara itu, pemenuhan kebutuhan energi tersebut sebagian besar diperoleh dari impor dan menyebabkan terjadinya defisit neraca perdagangan migas. Dalam hal penyediaan energi listrik, masih terdapat banyak persoalan, di antaranya adalah biaya pokok produksi listrik yang lebih tinggi dari pada harga jual listrik, ketidakpastian pasokan sumber energi primer, terutama pasokan gas alam, masih banyak pembangkit berbahan bakar BBM sebagai sumber energi primer, serta kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau menyulitkan proses transmisi dan distribusi energi listrik. Pembangunan pembangkit listrik juga masih menemui banyak kendala non-teknis, seperti proses perizinan, kesulitan pembiayaan dan pembebasan lahan.

Masalah pembebasan lahan menjadi kendala utama khususnya dalam pembangunan pembangkit listrik batubara, yang saat ini dianggap paling ekonomis. Aspek lingkungan juga dikhawatirkan mengalami dampak negatif akibat pembangunan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batubara yang belum menggunakan teknologi batubara bersih. Permasalahan lahan tersebut juga terjadi pada pembangunan infrastruktur transmisi dan distribusi baru. Dalam hal pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) untuk listrik skala besar, Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) juga menemui banyak kendala. PLTA sangat tergantung pada kondisi alam, ketersediaan air sulit diprediksi karena perubahan iklim serta besarnya biaya.

Tema dan topik untuk fokus riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan



c. Fokus Riset Kesehatan – Obat

Indonesia menghadapi berbagai tantangan kuat di bidang kesehatan masyarakat yaitu:

i. Kesehatan ibu dan anak (angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi kekurangan gizi) masih memprihatinkan;
ii. Gizi masyarakat, atau sering disebut malnutrisi, di satu pihak kekurangan gizi dan kelebihan gizi dengan berbagai akibatnya;
iii. Penyakit menular yang masih dominan (56%), seperti demam berdarah, malaria, diare dan AIDS;
iv. Penyakit tidak menular yang cenderung terus meningkat, seperti kanker, jantung, darah tinggi, dan diabetes;
v. Penyehatan lingkungan, khususnya yang terkait dengan penyediaan air minum; dan
vi. Penyehatan jiwa yang cukup banyak, seperti depresi yang berakibat penyimpangan perilaku.

Permasalahan tersebut erat kaitannya dengan empat kondisi utama kesehatan nasional, yaitu: (1) pergeseran demografi, yaitu peningkatan jumlah penduduk usia lanjut yang berkorelasi langsung dengan peningkatan jumlah penyakit tidak menular/degeneratif (stroke, jantung, diabetes, kanker, dan autoimun), termasuk peningkatan jumlah usia produktif (bonus demografi) yang terindikasi juga mulai terjadi peningkatan kasus penyakit tidak menular tersebut; (2) penyakit perilaku dan penyakit infeksi yang masih dominan (>56%), seperti dengue, malaria,HIV/AIDS dan penyakit infeksi baru; (3) kesenjangan sosial yang masih tinggi dalam pemahaman dan kesadaran tentang kesehatan dan hidup sehat yang masih rendah menjadi tantangan utama dalam pemerataan layanan kesehatan; dan (4) kondisi keamanan pangan yang masih rendah yaitu pada peringkat 76 dari 105 negara (EUI, 2012), karena masih rendahnya diversifikasi pangan dan masih maraknya penggunaan bahan tambahan pangan terlarang seperti formalin dan boraks.

Di sisi penyediaan obat, industri farmasi nasional belum berdaulat, dengan indikasi sebagai berikut:1. Ketergantungan bahan baku obat (BBO) terhadap impor sangat tinggi dan sangat membebani APBN. Kemauan dan kemampuan industri farmasi untuk melakukan riset dan inovasi perlu ditingkatkan untuk menuju kedaulatan di bidang obat; 2. Produk obat berbasis bioteknologi (biofarmasetika): biosimilar, vaksin, selpunca, dan produk bioteknologi untuk kesehatan lain belum berkembang. Penelitian bioteknologi untuk mengembangkan sediaan biofarmasetika guna mengatasi penyakit degeneratif dan gangguan metabolisme perlu terus ditingkatkan;3. Pengembangan kandidat senyawa obat berbasis sumber daya alam, termasuk biota laut dan pendekatan riset transnasional masih belum berkembang. Eksplorasi potensi sumber daya alam untuk menemukan dan mengembangkan kandidat senyawa obat harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. 4. Pemanfaatan jamu/herba dan pengobatan tradisional belum terealisasi dengan optimal. Daya saing industri jamu dan

herba harus ditingkatkan melalui peningkatan kualitas bahan baku, produk jadi, dan penguatan pasar; dan Dukungan kebijakan riset, industri, dan pemasaran alat kesehatan dan diagnostika belum ada, sehingga kemandirian dan kedaulatan di bidang alat kesehatan belum terwujud.

Tema dan topik untuk fokus riset Kesehatan – Obat

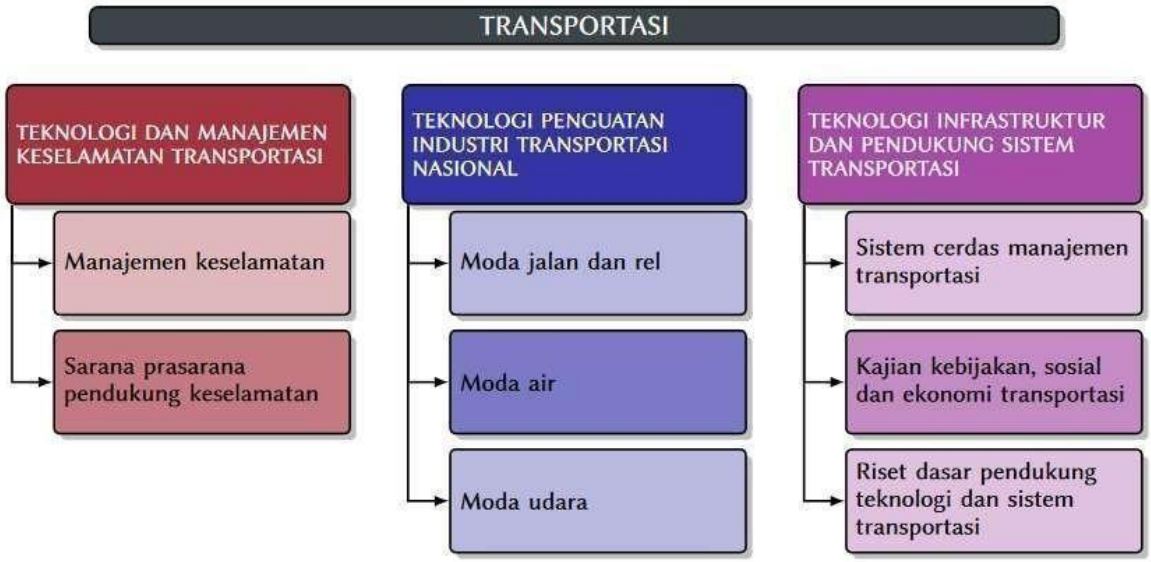


d. Fokus Riset Transportasi

Pertumbuhan ekonomi dunia yang maju saat ini telah mengalami transformasi dari ekonomi yang berbasiskan industri kepada ekonomi berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Ekonomi global yang baru ini dicirikan oleh persaingan ketat untuk menciptakan inovasi produk atau pelayanan. Sebagai konsekuensinya, aktivitas perdagangan dan transaksi akan banyak diselenggarakan melalui jaringan global, dan peran infrastruktur transportasi menjadi sangat penting, seiring dengan teknologi informasi dan komunikasi, dalam memfasilitasi pergerakan ekonomi global dan regional. Lebih lanjut, penyelesaian masalah transportasi perlu mempertimbangkan aspek kemanusiaan dan keadilan, antara lain menyangkut kualitas layanan yang disediakan, kesetaraan aksesibilitas, baik yang terkait dengan strata sosial, wilayah, gender dan lain-lain seperti ibu-ibu hamil, para lanjut usia, dan kaum difabel

Riset di Bidang Transportasi perlu didukung oleh riset pada bidang-bidang lainnya, seperti (a) sains dasar, terutama terkait simulasi dan pemodelan, (b) TIK dalam rangka optimasi kinerja sistem transportasi, (c) energi dan lingkungan hidup dalam rangka penggunaan energi alternatif dan meminimalkan dampak lingkungan, (d) material maju dalam pengembangan komponen sarana dan prasarana transportasi, serta (e) sosial kemanusiaan terkait perilaku bertransportasi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

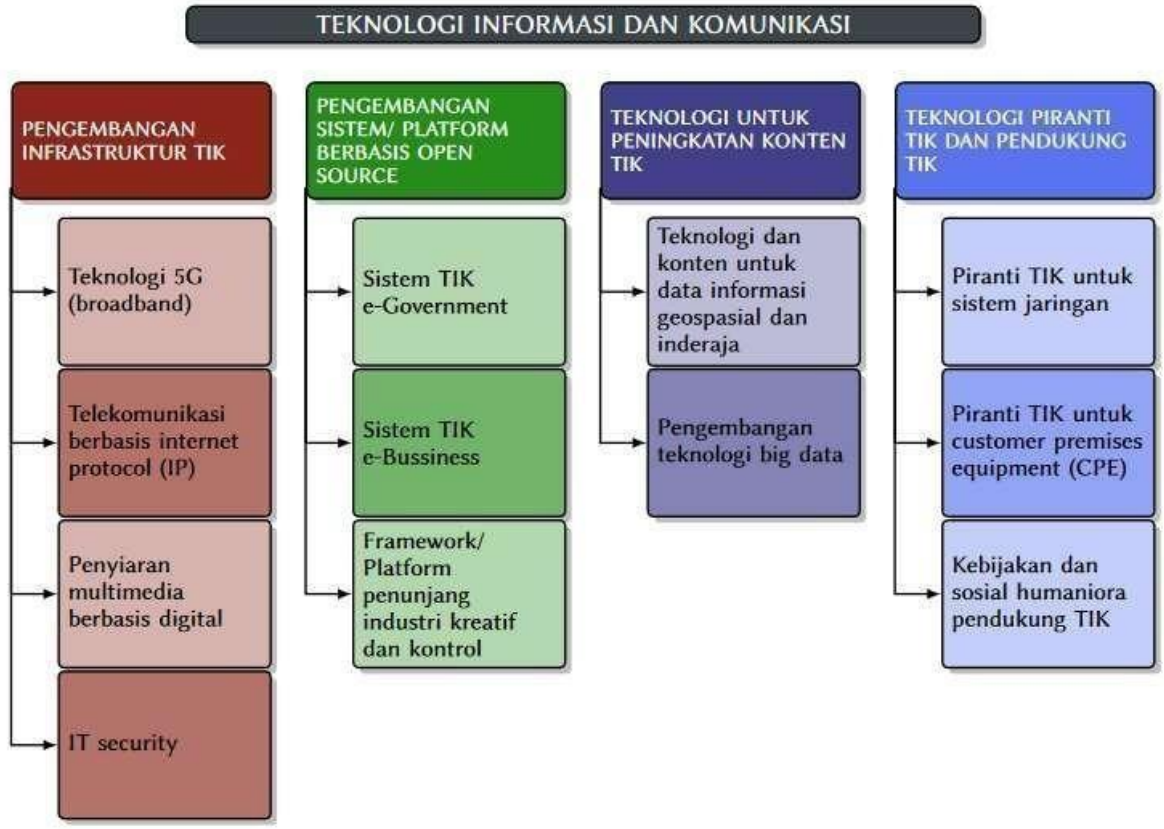
Tema dan topik untuk fokus riset Transportasi



e. Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kemajuan TIK dalam dua dekade terakhir berkembang sangat pesat dan mampu meningkatkan kinerja dengan cepat, tepat dan akurat, dan memberikan peluang dikembangkan berbagai kegiatan baru berbasis pada teknologi ini, seperti *e-government, e-commerce, e-education*, dan sebagainya. Implementasi TIK di negara industri maju telah ditempatkan sebagai penggerak utama dalam pembangunan perekonomian. TIK ini secara substansial meningkatkan produktivitas sektor pelayanan atau jasa di berbagai aktivitas kegiatan manusia dan program-program pembangunan suatu negara. Pengguna utama TIK di negara-negara maju dalam beberapa dekade terakhir telah menunjukkan besarnya kontribusi TIK pada produktivitas dan pertumbuhan ekonomi negara-negara tersebut, khususnya negara-negara yang tergabung dalam OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). Kontribusi TIK terhadap pertumbuhan ekonomi secara umum dapat digolongkan ke dalam dua kriteria, yaitu: (1) melalui produksi perangkat TIK dan jasa, dan (2) melalui penggunaan TIK secara efektif riset TIK akan difokuskan pada: (1) Dokumen RIRN pengembangan infrastruktur TIK yaitu telekomunikasi berbasis internet protocol, penyiaran multimedia berbasis digital, dan IT security; (2) sistem dan framework software berbasis *open source*, yang meliputi *e-government, e-business, e- health,* dan industri kreatif; (3) riset peningkatan konten TIK yang meliputi data dan informasi geo-spasial dan pengembangan teknologi Big Data; (4) riset pengembangan piranti yang meliputi piranti untuk sistem jaringan dan untuk *customer premises equipment* (CPE). Selain itu, juga diperlukan riset pendukung bidang TIK meliputi aspek regulasi dan aspek sosial humaniora pemanfaatan TIK, serta TIK untuk pertahanan dan kemaritiman. Penguasaan riset unggulan ditujukan agar mampu mendukung transformasi dari ekonomi berbasis sumber daya alam menuju ekonomi berbasis inovasi.

Tema dan topik untuk fokus riset Teknologi Informasi dan Komunikasi



f. Fokus Riset Pertahanan dan Keamanan

Globalisasi menyebabkan terjadinya pergeseran-pergeseran dalam peri kehidupan manusia yang membuat ancaman bersifat multidimensional berbentuk ancaman militer dan non-militer, di mana peperangan tidak selalu diwujudkan dalam perang konvensional berteknologi tinggi, namun juga pada jaringan ideologi, politik ekonomi dan sosial budaya. Pada era ini, perang sudah sampai pada generasi keempat, memiliki ciri antara lain perang berbentuk asimetris, kompleks dan berlarut, menghancurkan moril lawan dan mengeksploitasi kelemahan musuh. Ancaman asimetrik bersifat non-tradisional yang diwarnai oleh kepentingan partikularistik yang membahayakan keselamatan manusia dan perkembangannya lebih mengancam kedaulatan negara. Kepentingan Strategis Pertahanan Negara adalah penyelenggaraan Pertahanan Negara untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara dan keutuhan wilayah NKRI, serta keselamatan dan kehormatan bangsa dari setiap ancaman, baik yang berasal dari luar maupun yang timbul di dalam negeri.

Penggunaan kekuatan Pertahanan selain untuk menghadapi tugas-tugas mengatasi isu-isu keamanan dalam negeri, juga untuk tugas-tugas Internasional. Pembangunan kekuatan pertahanan negara Indonesia merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari selain membangun TNI yang handal dengan dilengkapi alat peralatan pertahanan, diperlukan juga membangun POLRI yang dilengkapi alat material khusus keamanan yang canggih dan memenuhi standar. Disinilah diperlukan

peran Litbang yang lebih fokus untuk melaksanakan fungsinya agar dapat mendukung Industri Pertahanan dalam negeri yang jelas arah dan sasarannya sehingga tercapai kemandirian teknologi dan Industri pertahanan.

Tema dan topik untuk fokus riset Pertahanan dan Keamanan



g. Fokus Riset Material Maju

Material Maju adalah material yang mempunyai sifat unggul tertentu baik dalam sifat fisik, kimiawi dan mekanik, disesuaikan dengan kebutuhan industri. Sifat-sifat unggul tersebut antara lain ringan, kuat, tahan korosi, tahan panas, mempunyai peran untuk menghantarkan arus listrik, dan sebagainya. Material maju saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok di berbagai industri maju, dan bahkan kebutuhan material maju ini menjadi salah satu indikator kemajuan industri suatu negara. Oleh karena itu, Indonesia perlu melakukan riset di bidang material maju guna mendukung pembangunan industri di dalam negeri.

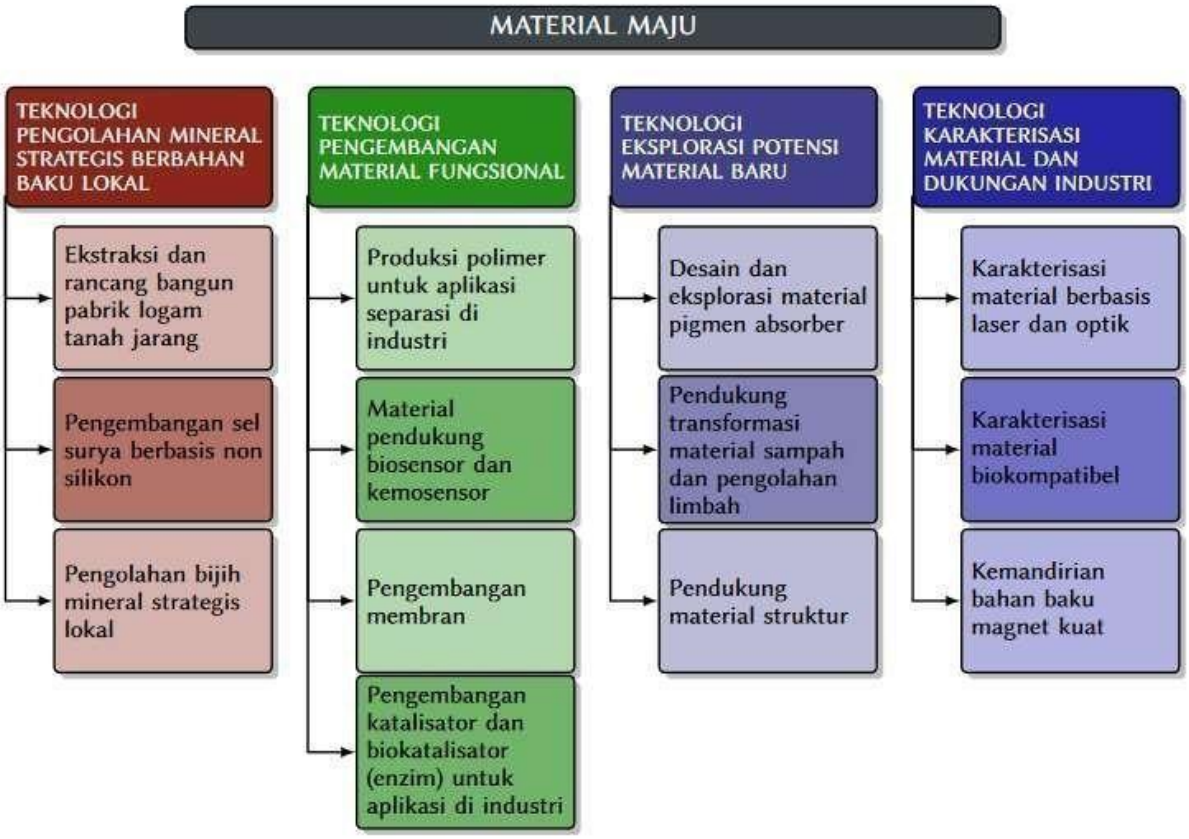
Pembangunan industri mempunyai berbagai dimensi manfaat, antara lain: (i) meningkatkan nilai tambah dan daya saing sumber daya alam Indonesia, (ii) mengurangi ketergantungan produk impor, (iii) meningkatkan kandungan lokal, (iv)membuka lapangan kerja, dan (v) meningkatkan pemasukan pajak.

Mencermati keadaan tersebut serta untuk mengurangi ketertinggalan di bidang penguasaan teknologi pada bidang material maju, Indonesia perlu melakukan prioritas

riset dan harus mempunyai kesiapan SDM ahli nasional di bidang material yang memiliki wawasan global, mampu membaca tren sekaligus mampu mengantisipasi perkembangan material yang dibutuhkan oleh industri dan menggiatkan kerjasama yang erat antara perguruan tinggi, lembaga-lembaga riset pemerintah/swasta dan kalangan industri di bidang material.

Riset material maju ditujukan untuk menguasai material strategis pendukung produk-produk teknologi, yang antara lain difokuskan pada: (i) tanah jarang, (ii) bahan magnet permanen, (iii) material baterai padat, dan (iv) material berbasis silikon

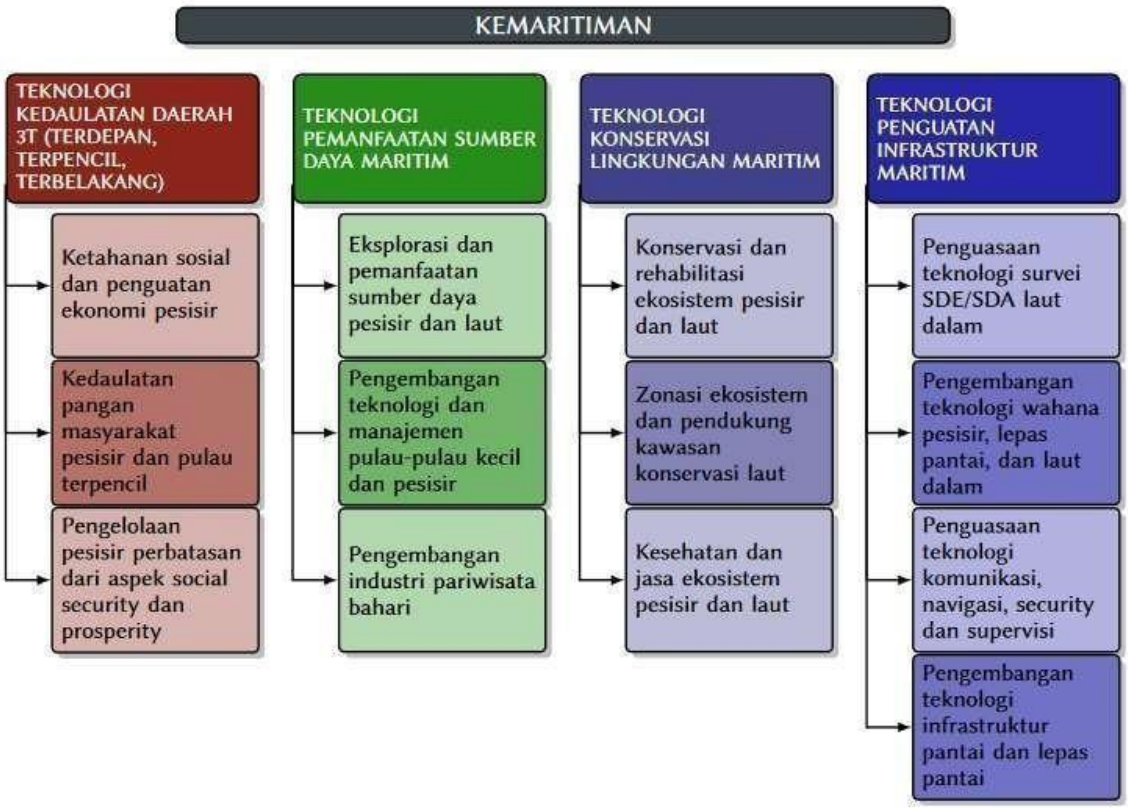
Tema dan topik untuk fokus riset Material Maju



h. Fokus Riset Kemaritiman

Riset Kemaritiman maka riset dalam lima tahun ke depan akan difokuskan untuk mendukung: (i) pengembangan infrastruktur kemaritiman, dengan topik riset komunikasi navigasi, security, supervisi, dan kontrol (radar, sonar, sistem system manajemen pelayaran), (ii) pengembangan industri perkapalan dan kepelabuhan, dengan topik riset pengembangan armada kapal kecil dan peningkatan sistem dan teknologi kepelabuhan, dan (iii) pemanfaatan dan pengamanan sumberdaya kemaritiman, dengan topik riset kelestarian sumber daya laut, kualitas hasil laut hasil panen dan diversifikasi produk hasil laut.

Tema dan topik untuk fokus riset Kemaritiman



i. Fokus Riset Kebencanaan

Berbagai kajian dan riset untuk mengantisipasi perubahan iklim adalah melalui kajian dan riset untuk penguatan sistem informasi yang khas, dan meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap iklim di Indonesia terkait dengan: (i) variasi yang berbasis pada wilayah dan waktu, (ii) infrastruktur tergantung dari luar, (iii) model benua maritim, (iv) mendorong masyarakat untuk beradaptasi, (v) sistem informasi, dan (vi) muatan informasi yang khas Indonesia perlu dibangun. Di samping itu, salah satu aspek penting dalam penanggulangan bencana adalah iptek, terutama dalam hal pengurangan risiko bencana (*disaster risk reduction*), baik sebelum maupun sesudah terjadinya bencana. Pemodelan dan simulasi dapat digunakan untuk melakukan deteksi terjadinya bencana, namun ketepatan waktunya sukar ditentukan, sehingga masyarakat masih sering tidak percaya pada pemanfaatan teknologi.

Oleh karena itu, akurasi sistem peringatan dini perlu terus ditingkatkan dan persis di sinilah kontribusi penting riset kebencanaan. Dengan tetap memperhatikan prinsip dasar dalam penanggulangan bencana, pengembangan dalam teknologi dan riset kebencanaan yang mendesak dilakukan adalah rangkaian aktivitas pengurangan risiko bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla) melalui pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dan pengurangan risiko bencana hidrometeorolog.

Tema dan topik untuk fokus riset Kebencanaan



j. Fokus Riset Sosial Humaniora - Seni Budaya -Pendidikan

Pembangunan iptek perlu menempatkan pertimbangan keberlanjutan kekayaan dan keragaman sumberdaya alam dan sumber manusia serta masyarakat Indonesia sebagai dasar pencapaian visinya. Dengan pola pikir ini, pendidikan berkarakter kebangsaan perlu dikembangkan dalam kerangka menguatkan budaya masyarakat dan meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa. Dasar inilah yang mendorong pembangunan iptek dan ekonomi sebagai inovasi inklusif untuk pembangunan nasional, yang juga meliputi aspek pembangunan kebudayaan. Pola pikir pengembangan inovasi teknologi ke lingkungan sosial saat ini tidak berjalan bilateral, tetapi multilateral, dalam arti mempertimbangkan politik kepentingan multipihak. Di samping itu, pengembangan iptek perlu dilandasi penguatan semangat dan jati diri bangsa. Tanpa pemikiran seperti itu, maka pengembangan iptek hanya akan mendorong perkembangan ekonomi nasional yang terus menumbuhkan ketimpangan.

Dalam fokus riset Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan, yang juga meliputi aspek pendidikan dan kebudayaan, selain itu juga perlu dikembangkan riset teknologi partisipatif untuk membangun jati diri bangsa, antara lain melalui: (1) Kajian Pembangunan Sosial Budaya; (2) Kajian *Sustainable Mobility*; (3) Kajian Penguatan Modal Sosial; dan (4) Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia.

Tema dan topik untuk fokus riset Sosial Humaniora - Seni Budaya -Pendidikan



Arah penelitian UWKS bersifat multidisiplin dan berfokus pada payung penelitian yang setiap fokus penelitian unggulan universitas ditunjang oleh para peneliti/dosen dari berbagai unsur antara lain: program studi, Fakultas dan pusat studi yang ada di UWKS. Pada saat ini di UWKS terdapat program studi/jurusan yang tergabung dalam 8 fakultas dan 3 (tiga) Pusat Studi yang akan mendukung kegiatan penelitian, yaitu :

1. Pusat Studi Kewirausahaan
2. Pusat Studi Lingkungan
3. Pusat Studi Kewijayakusumaan



Gambar 4.1. Fokus Penelitian UWKS

Setiap program studi/jurusan yang ada di UWKS memiliki satu atau lebih kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan 2 (dua) penelitian unggulan universitas. Dalam implementasinya, dosen memiliki skenario/topik besar penelitian, kemudian dapat dipecah-pecah menjadi sub-topik selanjutnya masing-masing sub topik tersebut dapat dikerjakan bersama dengan kelompok tim penelitian dosen dan dapat mengikutsertakan para mahasiswa dalam mendukung penelitian tersebut maupun tugas akhir/skripsi mahasiswa. Selanjutnya hasil penelitian akan didiseminasikan melalui forum seminar/kongres keilmuan maupun dipublikasikan melalui jurnal ilmiah.

Selain Fakultas/Program Studi, maka eksistensi Pusat Studi yang ada sebagai salah satu penggerak penelitian di tingkat universitas, masing-masing memiliki isu strategis, konsep pemikiran, *roadmap* dan topik-topik penelitian yang bersesuaian dalam rangka mendukung fokus penelitian tingkat universitas. Pusat studi menghimpun beberapa peneliti, dosen dan mahasiswa yang memiliki ketertarikan keilmuan yang sama. Mereka secara bersama-sama menggerakkan kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap yang sudah disetujui di tingkat lembaga. Mengenai dua fokus/kluster penelitian unggulan tingkat universitas seperti digambarkan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Dua fokus/kluster penelitian tingkat universitas yang didukung oleh komponen

Cluster	Bid.Ilmu	Pengendali
1. Saintek	Teknik	Fak. Teknik
	Tanaman	Fak. Pertanian
	Kedokteran	Fak. Kedokteran
	Kehewanan	Fak. Kedokteran Kehewanan
	Pendidikan	FBS
	Ekonomi	Fak. Ekonomi
	Sosio	FISIP
	Humaniora	Fak. Hukum
	Multidisiplin	Pusat Studi Kewirausahaan
2. Lingkungan	Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi dan Budaya	Pusat Studi Lingkungan dan Pusat Studi Kewijayakusumaan
	Lingkungan Alam dan Kehidupan	

4.1.2, Jenis penelitian

Jenis-jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh para dosen melalui LPPM di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya antara lain:

a. Penelitian Dasar
b. Penelitian Terapan
c. Penelitian Pengembangan
d. Penelitian Dosen Pemula
e. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi
f. Penelitian Pascasarjana

g. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
h. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
i. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)
j. Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRUPT)
k. Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
l. World Class Research (WCR)

4.1.3 Topik riset Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

a. Tabel Program Riset Fakultas Teknik

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Teknik Sipil	*Fast Technology* and *Green Construction*	Kecepatan aplikasi sipil *engineering* yang berbasis Lingkungan Indonesia kaya akan sumber daya lokal yang potensial yang belum digali dan dimanfaatkan secara intensif.	1. Material konstruksi yang efisien dan ramah lingkungan 2. Pemasangan Material konstruksi yang cepat. 3. Design konstruksi yang efisien dan efektif, yang ramah lingkungan	1. Inovasi material konstruksi 2. Design Material Konstruksi instant 3. Pembuatan *Software* Sipil engineering.	1. Jurnal Internasional bereputasi 2. Jurnal Internasional 3. Jurnal Nasional Terakreditasi 4. Jurnal Nasional 5. Seminar Nasional 6. Seminar Internasional. 7. HKI

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Penggalian dan Pengembangan Sumber Daya Lokal	Indonesia kaya akan sumber daya lokal yang potensial yang belum digali dan dimanfaatkan secara intensif.	Penggalian dan pemanfaatan sumber daya lokal dalam industri pertanian	1. Proses dan manajemen Sorgum 2. *Functional Food* berbasis sumber daya lokal 3. Pengembangan *Traditional Food* berbasis sumber daya lokal 4. *Waste value added* 5. Optimasi proses produk pangan dan non pangan	
Program Studi Teknik Informatika	Perubahan Paradigma Era Revolusi Industri 4.0		Pengembangan dan penerapan manajemen agroindustri berbasis sumber daya lokal	1. *Feasibility Study* 2. *Supply Chain* 3. *Product Design* 4. *Marketing Management* 5. *Risk Management* 6. *Entrepreneurship*	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
			1. infrastruktur TIK, dengan menerapkan model pembelajaran digital sebagai pendukung pembelajaran, 2. Membangun teknologi untuk peningkatan konten TIK penunjang model pembelajaran	1. Game Serius 2. Sistem Multimedia 1. Big Data 2. Web 3. Cloud Computing	
	Peningkatan mutu pelayanan publik	Peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia	1. Pengembangan Sistem/Platform berbasis *open source* di bidang pelayanan publik 2. Pengembangan infrastruktur TIK guna mendukung pelayanan publik.	1. E-Business 2. Business Intelligent 3. E-Government Teknologi berbasis Internet Protocol (IP) IT Security	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		Peningkatan mutu Informasi Publik	Membangun teknologi untuk peningkatan konten TIK, sebagai peningkatan mutu pelayanan informasi publik	1. Sistem Informasi 2. Big Data 3. Sistem Informasi Geografis 4. Sistem Pendukung Keputusan 5. Cyber Security Artificial Intelligent	

b. Tabel Program Riset Fakultas Pertanian

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Agroteknologi	Penataan Kawasan berbasis "Ecogreen"di Wilayah Perkotaan	Keterbatasan Lahan menjadi kendala dalam peningkatan hasil pertanian	- Moving class/ penyuluhan di sekitar kampus - Pembentukan Komunitas berbasis wirausaha di bidang pertanian - Membentuk suatu kawasan sebagai kawasan edukasi pariwisata berbasis "ECOGREEN"	a. Pengelolaan Limbah/ Sampah b. Vertical Garden/ Vertikultur c. Budidaya Tanpa Tanah, Secara Aquaculture/ Aquaphonik, Hidroponik d. Pembuatan Biopori e. Pembuatan prototipe f. Propagasi Tanaman	- Seminar Internasional - Jurnal Internasional
Program Studi Agribisnis	Ekonomi Kreatif Urban Farming berwawasan lingkungan	Keterbatasan lahan kota menjadi kendala peningkatan kesejahteraan pelaku Agribisnis. Perlu pengembangan kreatifitas	Peningkatan kreatifitas SDM pelaku Agribisnis dalam upaya menciptakan value added komoditas-komoditas urban farming	Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Urban farmin, berbasis Pengembangan Ekonomi Kreatif Pengelolaan Hasil Pertanian yang Berwawasan Lingkungan	- Seminar Internasional - Jurnal Internasional

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Kebijakan Perdagangan Internasional Urban Farming	Era Globalisasi menjadi peluang perkembangan Urban Farming	Peninjauan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perdagangan internasional	Analisis Regulasi perdagangan internasional Dampaknya terhadap perekonomian nasional	
	Pengembangan SDM	Kualitas SDM menjadi faktor penentu keberhasilan pengembangan wirausaha agribisnis	Merumuskan pola pengembbangan SDM	Analisis index pembangunan SDM dalam Pembangunan Wilayah	
Program Studi Magister Agribisnis	1. Alih fungsi lahan pertanian 2. Ketahanan Pangan 3. Globalisasi perdagangan internasional 4. Penguasaan teknologi/ penguasaan mesin-mesin pertanian mesih	- Penyempitan lahan pertanian atau konversi lahan berdampak pada pengurangan produksi komoditas pertanian, menjadikan Indonesia negara pengimpor terbesar - Keberpihakan pemerintah pada sektor pertanian	- Perlu ada upaya dari pemerintah untuk berpihak pada petani, karena kebijakan Pemerintah dalam bentuk bantuan modal, mesin dan penyuluhan akan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas.	1. Efisiensi Penggunaan Lahan Pertanian di Jawa Timur 2. Analisis Dampak Impor dan Ekspor Komoditas Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 3. Penentuan Pangan Prioritas di Jawa Timur	- Seminar Internasional - Jurnal Internasional

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	rendah (baik mesin, maupun teknologi informasi) 5. Keberpihakan pemerintah pada sektor pertanian masih rendah 6. Migrasi petani pada sektor lain sehingga tenaga kerja pertanian menjadi langka	rendah ditandai dengan kurangnya R/d. Hal ini akan berdampak pada alih fungsi lahan pertanian. - Rendahnya daya saing komoditas pertanian, karena . kualitas produk rendah dan harga yang relatif mahal untuk pasar Indonesia dibandingkan pasar internasional	- Penegakan hukum (PP No 12 tahun 2012) pada pelindung lahan pertanian yang produktif tentunya akan mampu mempertahankan peruntuhan lahan pertanian.	4. Analisis Globalisasi Pasar terbuka ASEAN 5. Dampak Revolusi Industri 4.0 pada Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Jawa Timur 6. Kebijakan Pemerintah pada Peningkatan Kemampuan Petani dalam menjalankan mesin-mesin pertanian 7. Tingkat migrasi petani pada sektor Industri 8. Analisis penegakan hukum pada konversi lahan pada peningkatan produksi di Jawa Timur	

c. Tabel Program Riset Fakultas Hukum

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Ilmu Hukum	Kelembagaan	Lembaga Tinggi Negara	Kedudukan dan fungsi LTN	Hukum Konstitusi dan MK	a. Laporan b. Penelitian c. Jurnal d. Nasional Terindeks Sinta e. Jurnal Internasional f. Prosiding nasional/ internasional
			Hubungan dan tata kerja LTN perspektif "chek - balances"		
		Lembaga Pemerintahan dan Otonomi Daerah	Hubungan dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan	Good Governance Pemerintahan Lembaga	
		Lembaga Penegakan Hukum	Kemandirian profesionalisme Lembaga Penegakan Hukum	Pengawasan terhadap Due Process of Law bagi Lembaga Penegakan Hukum	
		Lembaga Pemasyarakatan	Resosialisasi Narapidana	Relevansi Pemasyarakatan dalam tujuan pidana Program rangka	
		Partai politik & demokrasi	Partisipasi public dalam pengambilan kebijakan		
		Organisasi Sosial dan Civil Society			
	Norma Hukum	Kepatuhan masyarakat terhadap norma hukum pidana	Penegakan Hukum Pidana	Problematika penegakan hukum	
		Pembaharuan hukum	Sinkronisasi Norma	Politik Hukum Pidana	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		pidana	hukum dengan Dinamika Masyarakat		
		Norma Hukum dalam Masyarakat	Perlindungan HAM dalam relasi Negara dan Rakyat	Perspektif Internasional terhadap hukum HAM	
			Yurisdiksiatas Wilayah Negara	Penegakan Pelanggaran HAM Berat	
				Pengelolaan SDA di Wilayah Perbatasan	
				Penyelesaian Sengketa Wilayah Negara	
		Norma dan Instrumen Hukum Ekonomi	Investasi dan Pembiayaan	Sumber-sumber Pembiayaan dalam kegiatan ekonomi dan Pembangunan	
			Perizinan	Perizinan sebagai Instrumen pemerintahan dalam rangka pengendalian kegiatan	
			Ketenagakerjaan dan Alih teknologi	Pengusaha dan Tenaga Kerja dalam hubungan Ketenagakerjaan Tenagakerja Asing dan	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
				Alih Teknologi	
			Lingkungan	Pengelolaan Lingkungan dalam rangka *Sustainable Development*	
			Tata Ruang	Penataan dan Pengadaan Ruang bagi kegiatan ekonomi dan pembangunan	
			Perpajakan	Fungsi Pajak sebagai kerangka pembangunan ekonomi	
	Budaya Hukum	Hukum dalam potret ilmu sosial	Faktor Berpengaruh terhadap Bekerjanya Hukum	Dimensi kemanusiaan dalam berhukum	

d. Tabel Program Riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Ekonomi Pembangunan	Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	Tata kelola perbankan dan lembaga keuangan bukan bank dengan memperhatikan prinsip tata kelola sesuai regulasi	Penerapan *Prudential Banking Management System*	1. Studi empiris mengenai penerapan tata kelola lembaga keuangan perbankan dan non bank yang sesuai dengan aturan regulator di Indonesia 2. Studi Empiris kinerja dan tingkat kesehatan perbankan dan non perbankan 3. Studi empiris kebijakan makro prudensial dan mikro prudensial	a. Laporan Penelitian b. Jurnal Nasional SInta c. Jurnal Internasional d. Prosiding nasional/ internasional e. Poster nasional/ internasional f. Seminar Nasional/ Internasional
	Infrastruktur, Industri dan Ekonomi Sumber Daya	*Green and renewable energy* serta Pembangunan infrastruktur untuk kebutuhan industri dan rumah tangga	Pengembangan dan penggunaan energi baru dan terbarukan yang ditunjang dengan pembangunan infrastruktur yang memadai	1. Studi Ekonomi Pemanfaatan dan Perencanaan energi baru dan terbarukan. 2. Studi efek keekonomian dengan pemanfaatan energi baru dan terbarukan	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
				3. Pengembangan industri ramah lingkungan melalui kearifan lokal 4. Kelembagaan industri dan sumber daya ekonomi 5. Pembangunan infrastruktur untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	
	Otonomi dan Keuangan Daerah	Kewenangan dan Sistem tata kelola keuangan pemerintah pusat dan daerah	Efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pusat dan daerah untuk pembangunan daerah	1. Evaluasi efisiensi penggunaan anggaran pemerintah pusat dan daerah. 2. Evaluasi efektifitas penggunaan anggaran pemerintahan pusat dan daerah. 3. Evaluasi Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA)	
Program Studi Manajemen	Bisnis kekinian dan berbasis lingkungan	Tata kelola yang baik *(good governance)* untuk bisnis dengan	Penerapan manajemen pemasaran,	Studi empiris tentang: 1. Pemasaran *online* 2. Pemasaran sosial	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		memperhatikan revolusi industri 4.0 dan kemanfaatan sosial	keuangan, sumber daya manusia dan operasional yang menghasilkan keuntungan, meningkatkan kepuasan konsumen dan pekerja/karyawan dan masyarakat serta perbaikan mutu yang terus menerus	3. Pemasaran hijau 4. Tanggung jawab sosial 5. Manajemen keuangan berbasis syariah, 6. Analisis performa keuangan perusahaan 7. Etika kerja dan penciptaan lingkungan kerja yang baik 8. Tata kelola yang baik pada bisnis perusahaan maupun UMKM	a. Laporan Penelitian b. Jurnal Nasional SInta c. Jurnal Internasional d. Seminar Nasional/ Internasional e. Prosiding nasional/ internasional f. Poster nasional/ internasional
	Peningkatan penelitian kerjasama dengan Institusi lain	Peningkatan tata kelola yang baik *(good governance)* untuk organisasi non laba dalam rangka meningkatkan kinerjanya	Peningkatan kinerja organisasi non laba, seperti sekolah, perguruan tinggi, Pemda dan Pemkot serta organisasi keagamaan dengan evaluasi hasil kinerjanya dan penerapan manajemen	Studi Empiris tentang: 1. Pelayanan publik 2. Penerapan Manajemen di organisasi non laba 3. Tingkat kepuasan pengguna jasa 4. Pemasaran jasa	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Akuntansi	Laporan keuangan perusahaan berkesinambung-an dan terintegrasi. Laporan keuangan berkesinambung-an untuk sektor publik	Peningkatan kualitas laporan keuangan dengan pengungkapan laporan bagi perusahaan yang belum go publik. Peningkatan kualitas laporan keuangan sektor publik dengan yang berkesinambungan.	Penelitian laporan keuangan perusahaan yang belum go publik dan membuat pengungkapan tentang informasi perpajakan perusahaan. Penelitian laporan keuangan sektor publik yang *good governance*. Penelitian akuntansi forensik. Penelitian sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi.	- Akuntansi Keberlanjutan. - Perencanaan Pajak. - *Good Corporate Governance* - Implementasi perubahan PSAK terkini.	a. Laporan b. Penelitian c. Jurnal Nasional d. HAKI e. Buku Ajar
	Tata Kelola Pelaporan Keuangan UMKM	Membudayakan UMKM untuk membuat laporan keuangan.	Penelitian tentang penyusunan laporan keuangan UMKM. Penelitian tentang pembuatan sistem		

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
			informasi akuntansi untuk berbagai pengambilan keputusan.	• Penelitian sistem informasi akuntansi untuk UMKM	
		Menghitung harga pokok produk yang efisien dan mampu bersaing di pasar	Penelitian tentang perhitungan harga pokok produk yang efisien.	• Penelitian tentang perilaku akuntansi dari pengambil keputusan.	
	Audit berbasis risiko dan menerbitkan laporan audit yang dipercaya publik.	Mengamati praktek auditor dalam bisnis.			
		Analisis ilmiah Laporan Auditor Independen.	Penelitian perilaku auditor terhadap basis risiko dalam praktek bisnis.	Perilaku Auditor dalam praktek terhadap basis risiko.	
				Laporan Auditor Independen.	
		Analisis Pengendalian Internal Perusahaan	Kajian ilmiah antara standar audit berbasis risiko dan praktek.	Kajian fraud dalam laporan keuangan.	
			Analisis sistem pengendalian internal.	Sistem pengendalian perusahaan	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Magister Akuntansi	Laporan keuangan perusahaan berkesinambung-an baik perusahaan yang belum go publik maupun go publik	Peningkatan kualitas laporan keuangan dengan pengungkapan laporan bagi perusahaan yang belum go publik dan go publik	Penelitian laporan keuangan perusahaan yang belum go publik dan membuat pengungkapan tentang informasi perpajakan perusahaan.	a. Akuntansi Keberlanjutan. b. Perencanaan Pajak. c. Good Corporate Governance d. Implementasi perubahan PSAK terkini.	a. Laporan Penelitian b. Jurnal Nasional/ Jurnal Internasional c. HAKI d. Buku Ajar
	Laporan keuangan berkesinambung-an untuk sektor publik	Peningkatan kualitas laporan keuangan sektor publik yang berkesinambungan.	Penelitian laporan keuangan sektor publik yang *good governance.* Penelitian akuntansi forensik. Penelitian sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi.		
	Tata Kelola Pelaporan Keuangan	Membudayakan UMKM untuk membuat laporan	Penelitian tentang Pembuatan sistem informasi akuntansi	Penelitian tentang perilaku akuntansi UMKM	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	UMKM Audit berbasis risiko dan laporan audit yang dipercaya publik.	keuangan. Analisis ilmiah Laporan Auditor Independen.	untuk berbagai pengambilan keputusan. Penelitian perilaku auditor terhadap basis risiko dalam praktek bisnis. Kajian ilmiah antara standar audit berbasis risiko dan praktek.	Perilaku Auditor dalam praktek terhadap basis risiko. Laporan Auditor Independen. Kajian fraud dalam laporan keuangan.	

e. Tabel Program Riset Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Prodi Ilmu Perpustakaan	Literasi informasi	Kesadarandan kebutuhan literasi informasi	Analisis tingkat literasi informasi	Perancangan program literasi informasi untuk kelompok masyarakat	a. Artikel Jurnal terakreditasi b. Prosiding c. Seminar
	Minat baca masyarakat	Peningkatan minat baca masyarakat	1. Pengelolaan sumber informasi 2. Peningkatan pusat informasi manual menjadi berbasis teknologi	1. Pemberdayaan perpustakaan desa 2. Pengembangan sistem informasi berbasis teknologi 3. Peningkatan kualitas akses sumber informasi	a. Artikel jurnal terakreditasi b. Program Perpustaka-an c. Prosiding d. Seminar
Prodi Kesejahteraan Sosial	Masalah kelompok Penyandang kesejahteraan sosial	Konseling individu dan kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial	Konseling individu dan kelompok	1. Masalah individu dan kelompok rentan 2. Konseling psikososial	a. Artikel Jurnal terakreditasi b. Prosiding seminar

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
				3. Pengembangan keterampilan interpersonal 4. Pengembangan model intervensi	c. Video
	Pemberdayaan masyarakat	Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berwawasan lingkungan	Analisis kebijakan sosial	1. Analisis kebijakan sosial 2. Perencanaan Sosial partisipatif 3. Monitoring dan Evaluasi partisipatif	
			Pengelolaan lembaga pelayanan sosial	1. Manajemen pengelolaan lembaga pelayanan sosial 2. Pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan SDM	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
			Kewirausahaan sosial berwawasan lingkungan	1. Identifikasi potensi unggulan desa 2. Kewirausahaan sosial berbasis wawasan lingkungan	
Program Studi Sosiologi	Pemberdayaan Masyarakat	Modal (ekonomi, sosial dan budaya) yang dimiliki oleh masyarakat belum dikembangkan dan dimanfaatkan dengan maksimal	Pemanfaatan modal (sosial, ekonomi, kultural) yang dimiliki	1. Pengembangan Komunitas 2. Penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan 3. Monitoring dan evaluasi partisipatif 4. Pengelolaan dan pemanfaatan dana desa	Jurnal dan prosiding seminar
	Kemiskinan masyarakat	Perangkap kemiskinan sebagai penyebab kemiskinan	Keluar dari perangkap kemiskinan	1. Kajian masyarakat perkotaan dan pedesaan	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
				2. Masalah kemiskinan dan kesenjangan 3. Monitoring dan evaluasi program pengentasan kemiskinan	
	Multikulturalisme	Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku, ras, agama	Menumbuhkembangkan toleransidi antara masyarakat dan membangkitkan nasionalisme	1. Identitas sosial dan dinamika global 2. Budaya dan politik lokal 3. Konflik dan rekonsiliasi sosial 4. Gaya hidup masyarakat	
	Gender	Budaya patriarki menyebabkan diskriminasi dan Ketimpangan gender	Menyadarkan dan melibatkan perempuan dalam pembangunan	1. Keterlibatan perempuan dalam pembangunan 2. Seksualitas 3. Analisis gender	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
				4. Identitas gender	
Program Studi Ilmu Politik	Manajemen Pemerintahan	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik *(Good Governance)*	Analisis formulasi, implementasi dan implikasi manajemen pemerintahan yang berbasis pada *Good Governance*	Isu-isu tata kelola pemerintahan yang baik, terbuka, inklusif dan transparan	1. Seminar Prodi 2. Call for Paper a. Prosiding b. Jurnal 3. Buku Ajar 4. Buku Monograf
		Dinamika birokrasi dan politik	Analisis skema, implementasi dan evaluasi relasi birokrasi dan politik	Isu-isu profesionalisme birokrasi, netralitas birokrasi dan kepemimpinan politik	
		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goal's)*	Analisis perencanaan, implementasi dan evaluasi pelaksanaan agenda SDG's	Isu-isu perencanaan dan implementasi agenda SDG's	
	Pemilu dan Partai Politik	Tata kelola Kepemiluan	Analisa tata kelola kepemiluan	Isu-isu tata kelola kepemiluan yang berbasis keterbukaan, partisipatoris, keadilan dan perkembangan TIK	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		Manajemen Organisasi Partai Politik	Analisa posisi dan peranan partai politik dalam sistem kepemiluan dan proses demokrasi secara umum	Memperkuat posisi dan peranan partai politik sebagai instrumen politik yang lebih baik	
	Advokasi Sosial Masyarakat	Relasi kuasa antara negara, masyarakat dan pasar dalam kehidupan demokrasi dan globalisasi	Isu-isu tata kelola pemerintahan dan politik yang inklusif dan demokratis Isu-isu kebijakan dan pembangunan yang melibatkan keterbukaan dan partisipatoris publik dan aktor-aktor NGO Isu-isu keadilan gender dan keadilan kaum marjinal	.Peran publik dalam proses perencanaan, implementasi dalam sistem politik demokrasi .Peran NGO dalam isu-isu politik pembangunan dan keadilan sosial masyarakat	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Magister Ilmu Politik	Disrupsi Sosial dan Politik Lokal	Revolusi industri 4.0 membawa perubahan mendasar pola interaksi sosial dan perpolitikan dalam seluruh jenjang sistem sosial dan politik. Ketidaksiapan masyarakat menghadapi hal tersebut akan berpengaruh pada ketahanan sistem sosial (misalnya keluarga dan masyarakat) dan sekaligus perpolitikan baik lokal maupun nasional. Sistem demokrasi yang masih bersifat prosedural menjadi tantangan dalam pelaksanaan sistem kepemiluan di Indonesia, termasuk modernisasi partai politik dan perilaku		1. Pola interaksi sosial era revolusi industri sosial 4.0 2. Penggunaan media sosial dalam pola komunikasi sosial dan politik 3. Ketahanan keluarga dan sistem kekerabatan 1. Sistem kepemiluan Indonesia dan politik lokal: terbuka atau proporsional	1. Publikasi jurnal nasional dan internasional 2. Rekomen-dasi kebijakan 3. Hak Cipta 4. Bahan ajar dan/atau buku referensi

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		politik.		2. Modernisasi partai politik dan permasalahannya 3. Perilaku politik elite dan rakyat: antara politik uang, elektabilitas, dan kompetensi 4. E-demokrasi dan tantangannya dalam politik lokal	
	Sistem Kepemiluan dan Perilaku Politik	Berbagai penyimpangan dalam pemilu, baik legislatif maupun eksekutif pada level lokal dan nasional dan pengabaian suara rakyat menjadi tantangan pokok dalam membangun sistem kepemiluan yang demokratis dan membangun perilaku politik demokratis baik		1. Dinamika sosial, ekonomi, politik, dan budaya masyarakat desa pasca- dana desa 2. Kepala desa terjerat korupsi dana desa: Sumber masalah dan pemecahannya 3. Pengembangan Bumdes	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		elite maupun rakyat.			
	Dinamika Politik dan Elite Lokal	Dana desa yang telah digelontorkan Pemerintah masih menyisakan persoalan serius dan mendasar, bukan hanya salah sasar dan arah kebijakan pembangunan desa, tetapi juga dinamika politik beserta elite lokal pada level desa.		1. Pengembangan sistem birokrasi lokal berbasis aplikasi internet di Jawa Timur 2. Problem pengambilan kebijakan publik dan penganggarannya	
	Sistem Birokrasi, Kebijakan Publik, dan Sistem Penganggaran	Reformasi birokrasi, proses pengambilan kebijakan publik, dan sistem penganggaran pada sistem politik lokal belum berjalan sesuai harapan. Masih ada kesenjangan yang cukup lebar antara kondisi ideal yang diharapkan dengan praktik di lapangan.		3. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik pada sistem politik lokal	

f. Fakultas Bahasa dan Sains

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Teknologi Pembelajaran	Karakter peserta didik yang dinamis mengharuskan para Pembina mata kuliah untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama yang berhubungan dengan penggunaan perangkat pembelajaran yang mutakhir	Pelaksanan penelitian tentang penerapan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dalam belajar	Pengembangan perangkat pembelajaran inovatif dan berbasis IT	Jurnal

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Literasi	Indonesia merupakan salah satu negara yang berada dalam urutan bawah dalam keterampilan literasi. Hal tersebut disebabkan oleh kurang minatnya peserta didik di Indonesia dalam membaca baik itu tingkat SD sampai tingkat PT. Hal tersebut disebabkan karena kurang nya Gerakan literasi di sekolah sekolah maupun di kampus. Ketrampilan literasi bukan hanya ketrampilan membaca dan menulis, memahami teks tetapi juga ketrampilan berkomunikasi dengan masyarakat sehingga para mahasiswa wajib memiliki ketrampilan	Untuk melaksanakan Gerakan literasi di kampus, maka para dosen dan Pembina mata kuliah melakukan beberapa hal: 1) melakukan tahapan pembiasaan yaitu sebelum memulai kegiatan belajar, mahasiswa diminta untuk melaporkan dalam bentuk tulisan literatur yang dibaca yang berhubungan dengan topik yang dibaca dirumah, 2) dosen dapat menerapkan metode yang berbasis siswa seperti project based agar mahasiswa terbiasa dalam membaca literature dan berbicara didepan kelas, 3) dosen dapat	Implementasi Gerakan literasi, peran kegiatan literasi untuk meningkatkan minat membaca dan menulis	Jurnal/ proceeding

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		tersebut untuk terjun dalam dunia kerja.	melaksanakan diskusi tetang mata kuliah yang diampu agar dapat melatih mahasiswa dalam mengekspresikan ide nya setelah membaca literatur, 4) melibatkan mahasiswa dalam penelitian		

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Membaca kritis	Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluative serta analitis. Ketrampilan ini wajib diberikan kepada mahasiswa mengingat saat ini masyarakat semakin kritis dalam menuangkan idenya di media social sehingga untuk dapat memahami maksud dan tujuan tulisan mereka, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan membaca kritis.	Untuk memberikan keterampilan membaca kritis pada mahasiswa maka kurikulum di progdi Bahasa Inggris memasukkan mata kuliah keterampilan membaca dan teori teori pemahaman wacana sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana memahami sebuah wacana dan teks secara kritis	Analisis wacana kritis	Jurnal/ proceeding
Program Studi Pendidikan Biologi	Teknologi tepat guna di bidang biologi dan pendidikan	Di masa globalisasi ini mahasiswa dituntut kreatif mencari pemecahan/mengatasi persoalan kebutuhan pangan, masalah	Persiapan untuk mencapai semua itu dibutuhkan kerjasama di semua bidang (dosen, pemimpin	Mengupayakan sarana dan prasarana di bidang biologi yang dibutuhkan untuk kelangsungan, kenyamanan, dan kemajuan pendidikan.	Jurnal

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		kesehatan manusia maupun hewan (mencari produk dari alam), dan tuntutan mandiri dan menjalin kerjasama di segala bidang yang diterapkan di bidang pendidikan.	fakultas/universitas). Untuk a. Fokus mencari pemecahan masalah yang ada sekarang ini, b. Mendukung sarana dan prasarana untuk kelancaran prose belajar mengajar, c. Dukungan untuk kerjasama di semua bidang.		

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Pengaktifan penggunaan laboratorium	Laboratorium merupakan ruang yang sangat penting untuk mengadakan suatu penelitian dan menentukan penelitian itu berhasil atau tidak. Pengaktifan laboratorium merupakan langkah yang terpenting pada jurusan biologi.	Kebijakan para pemimpin fakultas dan universitas untuk mengaktifkan fungsi laboratorium guna mendukung proses belajar mengajar bagi mahasiswa. Karena fungsi laboratorium sangat banyak: sebagai tempat mengembangkan keterampilan intelektual, motorik mahasiswa, membuktikan suatu masalah dll.	Menerapkan hasil uji coba, kepada masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.	Jurnal

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Pendidikan Matematika	Ketrampilan 4C *(Creativity, Critical thinking, Communication, Collaboration)*	Pada masa ekonomi pertanian dan industri, barangkali sudah cukup bagi siswa untuk menguasai kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Tetapi pada era informasi saat ini, di mana para siswa harus berkompetisi pada masyarakat global, para siswa dituntut mempunyai kreativitas *(creativity),* kemampuan berpikir kritis *(critical thinking),* berkomunikasi *(communication),* dan berkolaborasi *(collaboration),* yang lebih dikenal dengan akronim 4C. Para guru harus melengkapi ketrampilan 4C tersebut guna	Upaya untuk menyiapkan siswa agar memiliki keterampilan 4C tersebut, para guru dan stakeholder pendidikan dalam pembelajaran harus a) fokus pada problem dan proses konteks dunia nyata, b) mendukung pengalaman inquiry based learning, c) menyediakan kesempatan untuk pendekatan belajar dengan projek kolaborasi, dan d) fokus mengajar siswa untuk *'how to learn'*.	Pelatihan dan workshop *inquiry based learning, project based learning.*	Jurnal nasional dan internasional

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		menyiapkan siswa sebagai warga dan pekerja global.			

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Pemecahan Masalah	Pendekatan *student centered* dalam pembelajaran matematika dilaksanakan untuk mendorong siswa secara mandiri dalam beraktifitas khususnya dalam pemecahan masalah matematika. Hal ini bertujuan untuk melatih pola pikir matematis siswa serta membiasakan untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan konsep yang sudah dipelajari sebelumnya.	Upaya untuk menyiapkan siswa agar memiliki ketrampilan pemecahan masalah tersebut, para guru, siswa, dan stakeholder pendidikan dalam pembelajaran harus a) fokus pada konsep langkah-langkah pemecahan masalah sesuai ahli misalnya Polya, b) banyak berlatih dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah yang kontekstual.	Pelatihan dan workshop *problem based learning*	Jurnal nasional dan internasional
	PISA/TIMSS	Nilai siswa yang mengikuti PISA dan TIMSS masih dibawah rata-rata dari negara yang lain termasuk Asia dan Amerika. Hal ini berkaitan dengan	Perlunya pendalaman materi PISA dan TIMSS bagi guru pembina olimpiade matematika di sekolah sehingga dapat mengajarkan	Pelatihan dan workshop pendalaman materi matematika sekolah seperti teori bilangan, aljabar, dan geometri	Jurnal nasional dan internasional

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		materi yang keluar dalam soal-soal tersebut merupakan soal non-rutin yang kadang tidak diketahui dan diajarkan di sekolah.	dan melatihkan soal-soal non rutin kepada siswa berprestasi yang berkompetensi mengikuti kegiatan tersebut.		
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan multikultural	Indonesia merupakan bangsa yang lahir dengan multikultur dimana kebudayaan tidak bisa dilihat hanya sebagai kekayaan (yang diagungkan) tetapi harus ditempatkan berkenaan dengan kelangsungan hidup sebagai bangsa.	Pengelolaan keanekaragaman dan segala potensi positif dan negatif dilakukan sehingga keberbedaan bukanlah ancaman atau masalah, melainkan menjadi sumber atau daya dorong positif bagi perkembangan dan kebaikan bersama sebagai bangsa	Membumikan Pendidikan Multikultural di Sekolah	Jurnal

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Budaya literasi di sekolah	Ilmu pengetahuan yang berkembang secara cepat itu tidak mungkin lagi dapat dikuasai melalui proses mendengar atau transisi dari seorang guru, tetapi harus lewat membaca.	Siswa yang gemar membaca akan melahirkan generasi yang belajar *(learning society).*	Gerakan Literasi Sekolah	Jurnal
	Sastra dan Lingkungan	Persahabatan dengan alam dan kepedulian terhadap lingkungan, telah menempatkan alam dan lingkungan hidup sebagai sumber ilham dan kreasi imajinatif sastrawan	Persahabatan dengan alam dan kepedulian terhadap lingkungan, telah menempatkan alam dan lingkungan hidup sebagai sumber ilham dan kreasi imajinatif sastrawan	Sastra Lingkungan	Jurnal

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Teknologi Pembelajaran di SD	Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dari bahan ajar yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Dalam kegiatan pembelajaran media yang digunakan masih konvensional bahkan guru cenderung tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan pasif.	Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat membantu guru dalam penyampaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dewasa ini berbasis IT dan online sesuai dengan erkembangan zaman.	Media Pembelajaran kreatif dan Inovatif Media pembelajaran berbasis IT	Jurnal Media Pembelajaran

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Penggunaan Model pembelajaran di SD	Pada kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa (teacher centered). Masih banyak dijumpai dalam KBM guru menggunakan cara yang konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model/metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.	Pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dapat membantu guru dalam penyampaian tujuan pembelajaran. Banyak macam-macam model pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan di SD seperti STAD, TGT, TPS, NHT, Jigsaw dkk.	Model pembelajaran kooperatif di SD	Jurnal
	Pemilihan Strategi pembelajaran di SD	Strategi pembelajaran merupakan bagian dari kesiapan guru dari menyiapkan bahan ajar meliputi (RPP, Media pembelajaran, lembar evaluasi, lembar penilaian, buku guru/buku siswa). Berdasarkan	Memilih dan menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat sebelum melakukan kegiatan pmbelajaran di kelas.	Strategi Pembelajaran Inovatif di SD	Jurnal

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
		pengamatan banyak guru-guru SD belum belum menerapkan strategi pembelajaran dengan terstruktur sehingga proses pembelajaran belum tercapai secara optimal.			
	Analisis Bahan Ajar di SD	Lembar kerja siwa dan lembar penilaian merupakan bagian dari bahan ajar SD. Perlu adanya analisis/pengkajian pada beberapa bahan ajar sesuai dengan KI/KD.	Mengkaji dan mencocokkan KI/KD dengan materi sehingga menghasilkan lembar evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Analisis Bahan Ajar SD	Jurnal

g. Fakultas Kedokteran

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Pendidikan Kedokteran	Keganasan	Penyakit akibat gaya hidup dan lingkungan yang berujung pada keganasan	Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan penyakit keganasan yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	1. Deteksi dini dan biomarker penyakit keganasan 2. Pengendalian faktor risiko penyakit keganasan 3. Perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit keganasan 4. Terapi farmakologi dan pemanfaatan Batra untuk penyakit keganasan	1. Jurnal internasional Bereputasi 2. Jurnal nasional terakreditasi 3. Jurnal nasional 4. HAKI 5. Prosiding 6. Seminar

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Infeksi	Penyakit akibat gaya hidup dan lingkungan yang berujung pada penyakit infeksi	Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan penyakit infeksi yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	1. Deteksi dini dan biomarker penyakit infeksi 2. Pengendalian faktor risiko penyakit infeksi 3. Perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit infeksi 4. Terapi farmakologi dan pemanfaatan Batra untuk penyakit infeksi	
	Penyakit degeneratif	Penyakit akibat gaya hidup dan lingkungan yang berujung pada penyakit degeneratif	Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan penyakit degeneratif yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	1. Deteksi dini dan biomarker penyakit degeneratif 2. Pengendalian faktor Risiko penyakit degeneratif 3. Perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit degeneratif 4. Terapi farmakologi dan pemanfaatan	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
				Batra untuk penyakit degeneratif 5. Perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit tumbuh kembang 6. Pengendalian faktor risiko penyakit tumbuh kembang	
	Tumbuh kembang	Penyakit akibat gaya hidup dan kelainan genetik yang berujung pada Penyakit tumbuh kembang	Pengembangan klaster diagnosis dan penatalaksanaan penyakit tumbuh kembang yang Berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	1. Perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit tumbuh kembang 2. Pengendalian faktor risiko penyakit tumbuh kembang	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Kesehatan dan keselamatan kerja	Penyakit akibat gaya hidup dan lingkungan yang berujung pada kesehatan dan keselamatan kerja	Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	1. Deteksi dini dan biomarker kesehatan dan keselamatan kerja 2. Pengendalian faktor risiko kesehatan dan keselamatan kerja 3. Perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan kesehatan dan keselamatan kerja 4. Terapi farmakologi dan pemanfaatan Batra untuk kesehatan dan keselamatan kerja	
	Alergi Immunologi	Penyakit akibat gaya hidup dan kelainan genetik yang berujung pada penyakit alergi dengan manifestasi beberapa organ	Pengembangan klaster diagnosis dan penatalaksanaan penyakit alergi immunologi yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	1. Deteksi dini dan biomarker alergi yang lebih spesifik 2. Pengendalian faktor risiko alergi 3. Perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit alergi	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
				4. Terapi farmakologi dan pemanfaatan Batra untuk penyakit alergi	
	Teknologi Kedokteran	Perlunya teknologi tepat guna yang murah, ramah lingkungan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (peralatan *portable*) untuk memecahkan masalah kesehatan	Pemanfaatan teknologi tepat guna yang murah, ramah lingkungan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (peralatan *portable*)	1. Cara kerja, pemanfaatan alat Skrining dengan menggunakan alat yang telah berhasil diwujudkan 2. Pengembangan peralatan yang telah berhasil diwujudkan 3. Peralatan yang telah berhasil diwujudkan: *Reaction Time Meter,Audiometer Digital, Laser Turbidi meter Ultrasonic Wave Amplifier*	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
	Isu strategis terkait keganasan, infeksi, penyakit degeneratif, tumbuh kembang, kesehatan dan keselamatan kerja, serta alergi imunologi didasarkan pada pemecahan kasus penyakit di RS Pendidikan, yang bisa dijadikan penelitian studi kasus dan selama ini belum ada intervensi penelitian dosen-dosen melalui kepaniteraan klinik di RS Pendidikan	Melatih ketrampilan diagnosis sampai penatalaksanaan kasus/pasien.	Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan kasus/penyakit di Rumah Sakit.	1. Penyebab terjadinya suatu kasus/penyakit di UPF tertentu. 2. Faktor-faktor risiko yang menyertai. 3. Upaya pencegahan.dan pengobatan. 4. Fasilitas kesehatan yang memberi pertolongan/ pelayanan.	

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Profesi Dokter	Isu strategis terkait keganasan, infeksi, penyakit degeneratif, tumbuh kembang, kesehatan dan keselamatan kerja, serta alergi imunologi didasarkan pada permasalahan kesehatan masyarakat yang ada di masyarakat (Wilayah Kerja Puskesmas), dimana penelitian berbasis identifikasi masalah kesehatan secara epidemiologis	Pemecahan masalah berdasar konsep peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik (Teori Blum	Identifikasi epidemiologis penyakit serta pemecahan masalah melalui metode penelitian.	1. Gambaran epidemiologis penyakit di wilayah kerja Puskesmas. 2. Faktor risiko terjadinya kasus penyakit/masalah kesehatan. 3. Pencegahan dan pengobatan;	1. Jurnal internasional 2. Jurnal nasional terakreditasi 3. Jurnal nasional 4. Prosiding Seminar

h. Fakultas Kedokteran Hewan

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
Program Studi Kedokteran Hewan	Munculnya penyakit zoonosis yang ditularkan dari satwa liar	Penyakit yang dapat ditularkan adalah coronovirus, flu burung	Pencegahan penyakit dengan: deteksi, pengujian serologis, tracking jalur migrasi, pemutusan siklus hidup penyakit.	1. Pemeriksaan hematologi burung liar di kawasan Surabaya Barat 2. Deteksi Flu Burung dari swap kloaka burung liar (Burung paruh bengkok) 3. Titer antibodi penyakit corona virus pada burung liar 4. Uji genetik penyebar penyakit zoonosis pada hewan exotik 5. Deteksi penyakit jamur dan bakteri pada hewan eksotik	Produk Test kid Jurnal Internasional
	Limbah Organik Untuk Bahan Pakan Ternak /hewan eksotik	Limbah/Sampah Organik sebagai Media Pengembangan Larva Lalat BSF	Limbah berbagai jenis sayuran dari pasar tradisional dimanfaatkan untuk media pengembangan larva	Pelatihan berbagai kelompok ternak di perkotaan, untuk memanfaatkan limbah sayuran dari pasar radisional sebagai	Produk Pakan ikan berupa Larva Lalat BSF Jurnal

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Luaran / Publikasi
			lalat BSF, Larva Lalat yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk pakan Ikan/hewan eksotik	media pengembangan larva BSF dengan Produk Larva untuk pakan ikan lele, ikan Nila, jenis reptil	Internasional
Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	Reproduksi Hewan eksotik	Pengembangan hewan eksotik melalui peningkatan reproduksi dan pemahaman tingkah laku alami dalam perkawinan	Pembuatan lingkungan alami, pemberian nutrisi secara intensif untuk peningkatan reproduksi dan perawatan telur maupun anak yang dihasilkan dari perkawinan	Pelatihan komunitas-komunitas hewan eksotik bidang reproduksi dan perawatan telur serta anak hasil perkawinan	Model pengembangan dan perawatan hewan eksotik Jurnal Internasional Buku Panduan Perawatan Hewan Eksotik
Program Studi Profesi Dokter Hewan	Perawatan Hewan Eksotik	Pencegahan, Perawatan dan Nutrisi Hewan Eksotik	Vaksinasi, pemberian vitamin dan nutrisi hewan eksotik, Tinda	Workshop para kolega dokter hewan dengan *topic handling*, dan cara terapi dan tindakan medis pada hewan eksotik	Jurnal Internasional

4.1.4 Riset Unggulan level Institusi

Cluster 1: Saintek

1. Kelompok penelitian Ilmu Murni
2. Kelompok penelitian Ilmu Terapan

Cluster 2: Wawasan Lingkungan

1. Kelompok penelitian Lingkungan Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi, kewirausahaan dan Budaya
2. Kelompok penelitian Lingkungan Alam dan Kehidupan
3. Riset Penelitian level Pusat-Pusat Penelitian/Fakultas (*penjabaran dari riset unggulan institusi)*

4.1.5 Roadmap Penelitian Institusi

Roadmap riset UWKS telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu penelitian yang berdampak nasional. Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tahapan-tahapan capaian (*milestone*). Capaian periode pertama adalah penelitian yang terutama berdampak regional pada 2016-2020. Capaian berikutnya adalah penelitian yang berdampak nasional pada 2021-2025.



Gambar 4.2 RIP Institusi dan *Roadmap* Penelitian UWKS



Gambar 4.3 *Roadmap* Penelitian UWKS

4.2 Pengukuran Kinerja : KPI *(Key Performance Indicator)*

Untuk keperluan pengukuran keberhasilan ditentukan indikator kinerja sebagai berikut:

l

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Dan Target Capaian

No	Indikator		Indikator Capaian				
			2021	2022	2023	2024	2025
1.	Publikasi Ilmiah	a. Jurnal Internasional Bereputasi	30	40	50	60	70
		b. Jurnal Internasional	9	10	11	12	13
		c. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta (1-6)	140	150	160	170	180
		d. Jurnal Nasional Ber-ISSN	30	40	50	60	70
		e.Prosiding Nasional	2	5	10	15	20
		f. Prosiding Internasional	2	4	6	8	10
2.	Buku	a. ISBN Nasional	30	40	50	60	70
		b. ISBN Internasional	1	1	2	3	4
3.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	a. Paten	1	1	2	2	3
		b. Paten Sederhana	1	1	2	2	3
		c. Hak Cipta	40	50	60	70	80
4	Judul Penelitian yang didanai	Internal/Mandiri	80	90	100	110	120
		Eksternal	8	10	12	15	17

BAB V
PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN LPPM

Implementasi dari Rencana Strategis Penelitian meliputi (1) target capaian berdasarkan jenis penelitian/sumber dana penelitian yang diperoleh dan (2) unggulan penelitian institusi dan kelompok penelitian

5.1 Target Capaian Berdasarkan Jenis Penelitian

Implementasi Rencana Strategis atas dasar jenis penelitian meliputi : Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi, Penelitian Pascasarjana, Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT), Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT), Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT).

Tabel 5.1 Target Capaian Implementasi RIP Berdasarkan Jenis Penelitian

No	Kegiatan/Penelitian	Target Capaian				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Penelitian Dasar	24	25	20	20	15
2	Penelitian Terapan	3	6	10	15	20
3	Penelitian Pengembangan	3	5	10	15	20
4	Penelitian Dosen Pemula	-	-	-	-	-
5	Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-
6	Penelitian Pascasarjana	-	1	2	3	5
7	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	3	6	10	12	15
8	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	1	2	2	3	4
9	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	1	2	3	4	5
18	Pemprov, Pemkab/Pemkot	2	3	3	5	6
19	BUMN / BUMD	-	1	2	3	4

5.2 Target Capaian Berdasarkan Penelitian Unggulan Institusi

Implementasi RIP atas dasar jenis penelitian unggulan institusi meliputi : penelitian unggulan bidang Saintek dan Wawasan lingkungan. Bidang saintek meliputi dua grup riset, yakni kelompok penelitian ilmu murni dan ilmu terapan. Sedangkan penelitian unggulan lingkungan terdiri atas tiga grup riset yakni riset bidang sosekbudpol dan kewirausahaan; riset bidang lingkungan alam dan buatan serta semua kelompok riset produk dari pusat studi yang ada di bawah LPPM UWKS. Lebih rinci mengenai target capaian kelompok penelitian ini disajikan pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Target Capaian Implementasi RENSTRA Berdasarkan Jenis Penelitian Unggulan Institusi

No	Penelitian Unggulan	Kelompok Penelitian	Target Capaian				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	**Saintek**	*Research Group* 1: kelompok penelitian Ilmu murni	3	5	10	15	20
		Research Group 2: kelompok penelitian Ilmu Terapan	19	25	30	35	40
2	**Wawasan Lingkungan**	*Research Group* 1: kelompok penelitian sosekbudpol & kewirausahaan	3	5	8	10	15
		Research Group 2: kelompok penelitian lingkungan alam dan kehidupan	3	5	8	10	10
		Research Group 3: kelompok penelitian produk Pusat Studi/Pusat kajian	3	5	7	8	10

5.3 Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan Selama Periode Tertentu (5 Tahun)

Dana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu berasal dari dua sumber yakni: (a) dana penelitian internal/UWKS dan (b) dana penelitian eksternal. Khususnya untuk dana penelitian internal sudah ditentukan berdasarkan kekuatan sumber dana yang berbasis student body tiap fakultas meliputi untuk 8 fakultas di UWKS. Sedangkan untuk dana penelitian eksternal berasal dari inisiatif para dosen/kelompok peneliti/LPPM untuk memanfaatkan dana Direktorat Jenderal Diktiristek Kemendikbudristek melalui kompetisi terbuka dengan cara mengirimkan proposal untuk diseleksi secara nasional.

5.3.1 Dana Penelitian Internal

Mengenai gambaran kebutuhan dana penelitian dengan sumber internal dapat diuraikan pada tabel 5.3 sebagai berikut :

Table 5.3. Estimasi kebutuhan dana penelitian dosen di UWKS (2021-2025)

No	Fakultas	Jumlah dosen/peneliti (orang)	Estimasi kebutuhan dana (Rp)
1	Teknik	28	600.000.000,00
2	Pertanian	20	400.000.000,00
3	Hukum	32	850.000.00,.00
4	Ekonomi dan Bisnis	57	1.200.000.000,00
5	Ilmu Sosial dan Politik	27	450.000.000,00
6	Bahasa dan Sains	44	750.000.000,00
7	Kedokteran	90	2.500.00.,000,00
8	Kedokteran Hewan	27	500.000.000,00
			7.250.000.000,00

Setiap tahun Universitas Wijaya Kusuma menetapkan mata anggaran penelitian atas dasar masukan dari masing-masing Fakultas dan LPPM. Dana penelitian dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: (1) dana penelitian per fakultas, dalam bentuk mata anggaran penelitian setiap fakultas dan (2) dana penelitian yang dikelola LPPM UWKS merupakan dana untuk pembinaan tenaga penelitian (SDM di bidang penelitian) meliputi: pelatihan/asistensi peningkatan kemampuan dosen dalam memahami metodologi penelitian, membuat proposal penelitian, dan pengiriman dosen untuk mengikuti *workshop* atau seminar/lokakarya/pelatihan lainnya yang terkait kegiatan penelitian. Estimasi dana penelitian LPPM (gabungan dengan dana penelitian semua fakultas) adalah: Rp. 7.250.000.000,00

5.3.2 Dana Eksternal

Selain dana dari UWKS, setiap dosen memiliki kesempatan besar untuk berkompetisi di tingkat nasional guna mendapatkan dana penelitian yang berupa hibah kompetitif dari Pemerintah khususnya dari DRPM Kemenristek Dikti atau instansi pemerintah lainnya, serta dari institusi swasta. Dana ini dapat diperoleh dan merupakan hasil kerjasama dalam negeri.

Dari Pemerintah, dalam hal ini: (1) Kemenristek/BRIN, setiap tahun Kemenristek/BRIN selalu menyediakan dana penelitian bagi para dosen di PTS. Dana penelitian dimaksud dikelompokkan melalui Penelitian Kompetitif Nasional, Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Penugasan. 2. dana penelitian dari Institusi pemerintah lainnya seperti : Balai Besar Perbenihan

dan Proteksi tanaman Perkebunan, Dinas Koperasi, dll. Berdasarkan evaluasi untuk 3 tahun terakhir, maka estimasi besarnya dana dari pemerintah yang diharapkan adalah: Rp 300.000.000,00.

BAB VI
PENUTUP

LPPM berkeinginan setelah tahun 2019, tepatnya tahun setelah dapat meningkat menjadi Klaster Utama peneliti-peneliti di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya terus berkembang dengan banyaknya riset unggulan yang dapat diterima oleh Kementerian Ristek/BRIN dan Lembaga Lainnya. Hal ini dapat dicapai jika semua target yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk mencapai target dimaksud diperlukan komitmen dimulai dari pucuk pimpinan UWKS yakni Rektor, para Wakil Rektor, Dekan, para Ketua Program Studi dan sampai pada semua dosen. Komitmen dimaksud adalah terkait adanya keinginan yang sama untuk melaksanakan/mengembangkan penelitian di UWKS baik penelitian dari kelompok dosen, penelitian pada pusat studi, penelitian skala desentralisasi maupun penelitian sentralisasi yang berfokus pada Prioritas Riset Nasional. Keinginan untuk selalu membuat proposal penelitian/mengembangkan penelitian atas dasar roadmap penelitian masing-masing fakultas maupun roadmap penelitian pada pusat studi/lembaga untuk mendapatkan dana penelitian baik lokal, dana desentralisasi (DIPA KOPERTIS VII) maupun dana sentralisasi Kemenristek/BRIN, merupakan salah satu indikator meningkatnya kinerja LPPM yang nyata. .

Pada kesempatan ini, diucapkan banyak terima kasih kepada Rektor beserta jajarannya, para dekan dan para dosen di UWKS yang telah berperan masing-masing sesuai dengan tupoksinya.

Mengesahkan,

Surabaya, 22 September 2021

Rektor,

Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
dr., Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp.Onk.(K), FICS